JATI DIRI PEREMPUAN BERHIJAB

PADA KONTEN TIK-TOK ANALISIS KEADILAN HAKIKI

MENURUT NUR ROFIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi

Aqidah Dan Filsafat Islam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun Oleh:

MUNA RAHMAWATI

(E71219052)

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muna Rahmawati

NIM : E71219052

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 Juli 2023

Saya yang meyatakan,

Muna Rahmawati

E71219052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " **Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah**"

yang ditulis oleh Muna Rahmawati ini telah disetujui pada tanggal 5 Juli 2023.

Surabaya, 6 Juli 2023

Pembimbing,

Ida Rochmawati, M.Fil.I

NIP: 197601232005012004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah"

Ditulis oleh Muna Rahmawati telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 13 Juli 2023.

Tim Penguji:

1. Dr. Ida Rochmawati, M.Fil.I. (Penguji 1)
   NIP. 197601232005012004

2. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag (Penguji 2)
   NIP. 197004292005011004

3. Dr. H. Muktafi, M.Ag (Penguji 3)
   NIP. 196008131994031003

4. Dr. H. Kasmo, M.Ag. (Penguji 4)
   NIP. 195912011986031006

Surabaya, 13 Juli 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Muna Rahmawati
NIM	:	E71219052
Fakultas/Jurusan	:	Ushuluddin dan Filsafat/ Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address	:	munarahma214@gmail/com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

JATI DIRI PEREMPUAN BERHIJAB PADA KONTEN TIK-TOK ANALISIS KEADILAN HAKIKI MENURUT NUR ROFIAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya 20 Juli 2023

Muna Rahmawati

ABSTRAK

Nama : Muna Rahmawati

Judul : Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah

Jati diri adalah gambaran atau keadaan tertentu diri seseorang. Fitrah manusia secara alami muncul sejak kecil tersebut merupakan jati diri. Faktor yang mempengaruhi fitrah bawaan ini muncul karena adanya faktor lingkungan dimana seseorang tinggal. Identitas diri merupakan kebutuhan individu manusia untuk menentukan pandangannya terhadap dunia. Di era digitalisasi yang semakin canggih ini pengaruh media sosial dan komunikasi semakin cepat. Media sosial adalah media yang mendukung manusia untuk berinteraksi secara onlen dengan cepat. Salah satu media online yang saat ini berkembang begitu pesat dan menjadi trending public adalah tik-tok. Tik-tok adalah media sosial yang digunakan untuk mengunggah video. Tik-tok telah digunakan oleh beberaapa kalangan baik muda maupun tua. Tidak terkecuali para pengguna tik-tok dari berbagai latar belakang yang berbeda. Seperti Lina Wijayanti yang berlatarbelakang seorang guru, Wiwi Fauziah berlatarbelakang seorang dosen, Siti Munawaroh berlatar belakang seorang pedagang dan Harniati Niar berlatar belakang seorang ibu rumah tangga.

Video-video yang di unggah oleh akun @lina.wijayanti, @wifau, @mbak.sitii, @harniati.niar selalu mendapatkan respon postif dari para netizen dan penggemar setianya. Dengan adanya video yang mereka upload di tik-tok para netizen merasa terbantu sekaligus terhibur dengan video yang mereka buat. Melihat dari permasalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jati diri perempuan terhadap akun tik-tok @lina.wijayanti, @wifau, @mbak.sitii dan @harniati.niar dan untuk mengetahui jati diri perempuan berhijab analisis keadilan hakiki menurut Nur Rofiah. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa video-video yang diunggah di tik-tok @lina.wijayanti, @wifau, @mbak.sitii, @harniati.niar telah mendapatkan pengalaman biologis dan sosialnya. Sehingga secara hakiki, keempat perempuan ini telah memperoleh haknya sebagai keadilan hakiki perempuan

Kata Kunci : *Jati diri perempuan, Konten tik-tok, Keadilan hakiki Nur Rofiah*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....**i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....**ii**

PENGESAHAN SKRIPSI.....**iii**

MOTTO.....**iv**

PERSEMBAHAN.....**v**

KATA PENGANTAR.....**vii**

LEMBAR PUBLIKASI.....**x**

PEDOMAN LITERASI.....**xv**

ABSTRAK.....**xvi**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....7

E. Kajian Terdahulu.....7

F. Metode Penelitian.....15

G. Teori.....18

H. Sistematika Pembahasan.....18

BAB II KAJIAN TEORITIS: JATI DIRI, PEREMPUAN BERHIJAB,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

KEADILAN HAKIKI 20

A. Jati Diri 20

a. Pengertian Jati Diri 20

b. Proses Pencarian Jati Diri 22

B. Perempuan Berhijab 25

a. Pengertian Perempuan 25

b. Pengertian Hijab 27

c. Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok 30

d. Perkembangan Perempuan Berhijab di Indonesia 31

C. Keadilan Hakiki 33

a. Pengertian Keadilan Hakiki 33

b. Keadilan Hakiki Perempuan 34

c. Keadilan Hakiki Menurut Nur rofiah 36

BAB III. 39

A. Postingan akun tik-tok @lina.wijayanti 39

a. Profil akun tik-tok @lina.wijayanti 39

b. Postingan akun tik-tok @lina.wijayant 41

B. Postingan akun tik-tok @wifau 46

a. Profil akun tik-tok @wifau 46

b. Postingan akun tik-tok @wifau 47

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Postingan akun tik-tok @mbak.sitii 51

a. Profil akun tik-tok @mbak.sitii 51

b. Postingan akun tik-tok @mbak.sitii 52

D. Postingan akun tik-tok @harniati.niar.....56

a. Profil akun tik-tok @harniati.niar..... 56

b. Postingan akun tik-tok @harniati.niar 57

E. Ekspresi diri perempuan berhijab dalam konten tik-tok..... 59

F. Tanggapan perempuan berhijab di tik-tok tentang jati diri..... 60

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 64

A. Akun tik-tok Lina Wijayanti @lina.wijayanti..... 64

B. Akun tik-tok Wiwi Fauziah @wifau. 66

C. Akun tik-tok Siti Munawaroh @mbak.sitii. 69

D. Akun tik-tok Harniati Niar @harniati.niar 72

BAB V PENUTUP..... 76

A. Kesimpulan.....76

B. Saran. 78

DAFTAR PUSTAKA. 79

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara penuh Islam memelihara, menjaga dari kehormatan dan pelecehan pada perempuan.[1] Islam sungguh terhormat memandang dan menempatkan posisi perempuan. Terkadang Islam membahas tentang perempuan sebagai perempuan (misalnya dalam soal haid, mengandung, melahirkan dan kewajibannya) dan terkadang membahas manusia tanpa dibedakan oleh laki-laki (misalnya dalam hal shalat, zakat, haji, berakhlak mulia, amar makruf nahi mungkar, makan, minum yang halal). Pandangan ini mengarahkan kepada manusia mulia secara individual yang secara kolektif memiliki tujuan membangun tatanan keluarga. Perempuan sendiri dapat diartikan wanita yang telah matang secara emosi, mencapai usia dewasa dan mengandung daya tarik kecantikan. Dalam pandangan islam, citra dan jati diri perempuan memang harus diperrtahankan, citra dan jati diri yang dimaksud disini adalah citra dan jati diri agama. Nabi berpesan untuk selalu berpegang teguh pada Al-Qur‟ann dan Sunnanya yang harus dibumikan, dijaga dan dipertahankan.

Jati diri atau identitas diri menurut pengertian kamus besar bahasa Indonesia adalah gambaran atau keadaan tertentu diri seseorang. Fitrah manusia yang secara alami muncul sejak kecil tersebut merupakan jati diri. Faktor yang mempengaruhi fitrah bawaan ini muncul karena adanya faktor lingkungan dimana

[1]Ibrahim Muhammad Al- Jamal, *Fiqih muslimah Ibadat Muamalat* (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), 403.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

seseorang tinggal. Identitas diri ini merupakan kebutuhan individu manusia untuk menentukan pandangannya terhadap dunia, mengatur segala tindakan dan menentukan nilai-nilai kehidupan. Perempuan maupun laki-laki sama-sama memiliki aspek ruhani artinya baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran sebagai madat Allah swt. Dapat diartikan juga bahwa jati diri manusia sebenarnya terbentuk secara material yang memiliki hubungan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.[2] Diantara ajaran Islam, perbedaan gender dan berpikir gender dapat dihasilkan teori dan praktik gender hierarkis baik pribadi ataupun umum. Dengan kata lain segala perbedaan pengaruh yang ada pada perempuan mampu menggambarkan banyak gagasan, sehingga teks filsafat dapat membedakan mana yang layak dan tidak layaknya hakikat kebenaran dari perempuan[3].

Pembentukan jati diri manusia yang bersifat maskulin dan feminim didasari oleh ruh yang berada dalam tubuh manusia. Dengan adanya ideologi dari jati diri manusia maka dapat dikatakan bahwa setiap pengetahuan dari setiap manusia itu berbeda ada yang kuat ada yang lemah. Dari hal tersebut pengetahuan manusia, kurang kuatnya manusia dan sikap manusia yang emosional itu dianggap sebagai jati diri perempuan. [4]

Menurut Nur Rofiah, dia menekankan tentang citra perempuan, mengatakan bahwa perempuan adalah manusia. Bahwa perempuan dan laki-laki

[2] Etin Anwar, *Jati Diri Perempuan dalam Islam* (Bandung:PT. Mirzan Pustaka, 2017), 27.
[3] Ibid.,104.
[4] Aulia Risalatul Muawanah, *"Feminisme Islam Dalam Jati Diri Perempuan Dalam Islam Perspektif Jurgen Habermas",*70

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sama-sama tunduk untuk mewujudkan kemaslahatan seluas-luasnya dan mengemban amanah kekhalifahan di muka bumi.[5]

Allah swt menegaskan dalam Qs. Al-Hujurat (49):13, yang artinya „"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal"". .

Takwa adalah penentu diri nilai seseorang. Artinya sejauh mana tauhidnya punya daya dorong yang kuat akan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi ciptaan Allah swt. Dan disisi lain, punya kekuatan untuk tidak membahayakan pada alam semesta.[6] Dalam hal jilbab, jika jilbab hanya berfungsi sebagai luar dari tubuh perempuan, keberadaan hijab juga bisa memberikan beberapa korelasi terhadap perempuan sebagai bentuk penghormatan dan perlindungan dalam lingkungan masyarakat.[7] Maka antara keperawanan memiliki peran penting dalam aib keluarga. Dimana jika perempuan gagal membuktikan keperawanannya dan sebaliknya jika laki-laki tidak akan ditanyakan tentang keperjakaannya karena dalam sistem kehormatan tidak ada perintah untuk menjaganya.

Lebih lanjur Nur Rofiah menjelaskan bahwa ada tiga tingkat kesadaran manusia atas humanisasi perempuan di antaranya: Disatu sisi ada tingkatan yang paling rendah, yaitu hanya laki-laki yang dianggap sebagai manusia, disisi lain

[5] Nur Rofi"ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan Keislaman* (Bandung: Afkaruna, 2020), 23.
[6] Ibid.,25.
[7] Mutrofin, *"Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud dan Riffat Hasan",* Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, Vol.3. No.1 (2013), 251.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perempuan sama sekali tidak dianggap sebagai manusia dan disetarakan dengan binatang dan benda mati hanya mereka terlahir sebagai perempuan. Kedua, tingkatan menengah, tingkatan ini perempuan telah dianggap sebagai manusia tetapi tetap yang menjadi standar kemanusiaa tetaplah laki-laki. Berbagai macam pengalaman yang dialami oleh perempuan seperti perkosaan belum dianggap sebagai permasalahan kemanusiaan. Ketiga, tingkatan tertinggi, pada tingkatan ini perempuan telah dianggap sebagai manusia yang utuh dan setara dengan laki-laki. Standar kemanusian keduanya adalah sama, sambil memperhatikan dua pengalaman khas yang menimpa perempuan.[8]. Pada dasarnya perempuan maupun laki-laki sama-sama boleh menggunakan tubuh mereka sendiri dan tubuh orang lain secara bermartabat, yang terpenting digunakan secara sopan, tidak melukai dan sesuai syariat agama. Namun, antara laki-laki dan perempuan harus bertanggung jawab atas kemaslahatan penggunaan anggota tubuh yang telah Allah berikan.[9]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Jati diri perempuan tik-tok (dan manusia pada umumnya) berdasar hadis nabi „*"Khoirunnas anfa"uhum linnaas"* yaitu manusia terbaik adalah yang paling banyak manfaatnya untuk sesama manusia. Sehingga, dalam berproses kita berpikir dan bertindak sebagai seorang wanita dan manusia, tujuannya adalah untuk kemanfaatan orang di sekitar kita dan sesama. Termasuk dalam bermain sosmed utamanaya pada aplikasi tik-tok yang sedang trending, kita bisa saja main sosmed hanya untuk senang-senang dalan menghabiskan waktu. Tapi jika

[8] Nur Rofi"ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan* Keislaman (Bandung: Afkaruna, 2020), 31.
[9] Ibid.,20.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

merujuk kembali pada jati diri sebagai manusia yang harus memberi manfaat maka sosmed pun bisa menjadi alat kemanfaatan itu.

Seiring berkembangnya zaman dan pemikiran manusia, lahir kelompok yang menyuarakan hak-hak perempuan. Tidak hanya dari perempuan itu sendiri, bahkan juga dari kaum Adam. Mereka memperjuangkan kesetaraan gender atau yang lebih dikenal dengan sebutan *gender quality.* Bahwa apa yang bisa dilakukan oleh laki-laki , maka perempuan juga "bisa" melakukan hal tersebut. Jika laki-laki bisa mencari nafkah perempuan juga bisa melakukan hal yang sama. Jika laki-laki bisa memimpin maka tidak ada larangan untuk perempuan menjadi pemimpin. Hal ini yang menjadi fokus kaum feminis bahwa perempuan dan laki-laki itu sama. Namun muncul sebuah kebaharuan yang digagas oleh Nur Rofiah, seorang tokoh bidang isu perempuan dalam Islam, yang menekankan tidak hanya kesetaraan yang diperjuangkan melainkan juga keadilan untuk perempun. Hal-hal yang setara belum tentu bersifat adil, sehingga dalam memperjuangkan keadilan yang di dapatkan.[10]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Konsep keadilan hakiki yang Nur Rofiah gagas mempertimbangkan dua pengalaman khas perempuan yaitu pengalaman biologis dan pengalaman sosial perempuan untuk sampai pada kemaslahatan perempuan secara hakiki. Perempuan mempunyai lima pengalaman biologis yaitu menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Kelima pengalaman perempuan tersebut ada yang dilakukan ada yang hitungan jam, harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan seperti menyusui.

[10] Raudhatul Karimah, https://tanwir.id/konsep-keadilan-gender-versi-nur-rofiah/ diakses pada tanggal bulan Januari 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semuanya bisa disertai dengan rasa sakit *(adza)*, menimbulkan kepayahan *(kurhan)*, bahkan sangat sakit *(wahnan ala wahnin)*.[11] Sedangkan pengalaman sosiologis yakni *stigmatisasi* (dipandang negatife atau buruk), *marginalisasi* (peminggiran dari akses-akses penting), *subordinasi* (dinilai lebih rendah daripada laki-laki), beban ganda dan kekerasan. Pengalaman sosiologis ini melekat dalam diri perempuan karena gender.

Dalam buku *Nalar Kritis Muslimah* Karya Nur Rofiah ini berusaha dan mengajak agar pembaca memahami prinsip kemanusiaan dan keislaman yang terjadi di lingkungan sekitar dengan realita kehidupan memberikan manfaat bagi alam semesta. Adapun dengan memberikan sarana dalam citra ideal perempuan dan jati dirinya serta landasan untuk berpikir. Dalam penelitian ini memiliki aspek penting, dimana menganalisis pandangan Nur Rofiah melalui karyanya *Nalar Kritis Muslimah* untuk melihat konsep keadilan hakiki. Dari analisis ini memiliki kelebihan dibandingakan penelitian terdahulu karena dalam teori keadilan hakiki memiliki pondasi yang kuat .

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok?
2. Bagaimana jati diri perempuan ditinjau melalui analisis keadilan hakiki Nur Rofiah?

[11] Tia Istianah, https://swararahima.com/2022/06/20/3983/ diakses pada tanggal 20 Juni 2022.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok
2. Untuk mengetahui jati diri perempuan menurut analisis keadilan hakikiki Nur Rofiah

D. Manfaat

1. Secara teorotis penelitian ini akan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta kemampuan berpikir yang dimiliki peneliti secara sitematis dan metodelogis. Selain itu, secara teoritis penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai refrensi sumber kepustakaan untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah wawasan dan dapat menjadi sebuah kontribusi bagi studi-studi selanjutnya tentang jati diri perempuan berhijab.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah penelitian, penulis melampirkan penelitian terdahulu sebagai berikut:

“ Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiiki Menurut Nur Rofiah”

No.	Nama Penulis	Judul	Publikasi	Hasil Penelitian
1.	Andri Bahri S	Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan antara Peran Sosial dan Rumah Tangga)	Jurnal Al-Maiyyah, 2015, (Sinta 2).	Penelitian ini menyimpulkan bahwa, perempuan dalam pandangan islam mempunyai peran penting

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				di dalamnya karena perempuan menjadi tatanan keluarga yang harmonis bersama laki-laki. Peran perempuan dalam islam tidak sama dengan perempuan di barat. Jika di barat perempuan lebih mengejar karir seperti layaknya laki-laki, yang menyebabkan urusan rumah tangga terbelengkai. Dalam islam sendiri jika perempua ingin bekerja harus ijin kepada suami demi tetap terciptanya keluarga yang harmonis.
2.	Umma Farida, Hardivizon, Abdurrahman Kasdi	Menyikap Maqasid Profektif Dalam Hadis Tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan	Jurnal Al-Quds, 2021, (Sinta 2)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk berprestasi dan kesempatan hak lainnya seperti memimpin.
3.	Andik Wahyun Muqayyidin	Wacana Kesetaraan Gender : Pemikiran Islam Kontemporer	Jurnal Al-Ulum, 2013, (Sinta 2).	Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memahami

UIN SUNAN AMPEL
S T A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		tentang Gerakan Feminisme Islam		perbedaan antara laki-laki dan perempuan tidak hanya fisikal saja melainkan juga dengan psikologikal. Karena bisa jadi, fisik perempuan kejiwaan laki-laki begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, untuk memperjuangkan kesetaraan gender lebih memfokuskan kepada pengkajian kembali sumber-sumber islam yang berhubungan dengan relasi gender.
4.	Zulfahani Hasyim	Perempuan dan Feminisme dalam Perspektif Islam	Jurnal Muazanah: Jurnal Kajian Gender. 2012, (Sinta 2)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Allah menetapkan laki-laki dan perempuan untuk memiliki hak dan kewajiban yang sama. Seperti hak dan kewajiban untuk bekerja.
5.	Wafda Vivid Izziyana	Pendekatan Feminisme Dalam Studi Hukum Islam	Jurnal Istawa, 2016, (Sinta 3)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pada abad ke-19 dimulainya pendekatan feminisme yang menuntut persamaan dari Al-Qur‟an

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				tepat pada Surat An-Nisa‟ ayat 34 yang membahas kepemimpinan perempuan. Bahwasanya perempuan kepemimpinan tidak hanya pada laki-laki, perempuan juga mempunyai hak menjadi pemimpin.
6.	Nur Aisyah	Sterotype Netizen Terhadap Selebgram Bercadar 9Stui Analisis Wacana Kritis Sara Mills terhadap Postingan Selebgram Bercadar Pada Akun @wardamaulida_	Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya	Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam akun Instagram @wardamaulida_terdapat sterotype positif dan negative dari netizen terkait postingannya yang diunggah di akun Instagram miliknya..
7.	Elya Munfarida	Perempuan Dalam Tafsir Fatima Mernisi	Jurnal Maghza, 2016, (Sinta 4)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa islam mengafirmasi kehormatan budak sebagai manusia dengan membuat aturan yang mempengaruhi relasi sosial seksual. Islam melarang menjadikan budak perempuan menjadikan pelacur bahkan menyuruh laki-

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				laki muslim untuk menikahi budak perempuan yang beriman. Mernissi menegaskan bahwa visi dan misi islam menegakkan dan memberikan kepastian secara mutlak terkait dengan kesetaraan seksual.
8.	Ratna Wijayanti, Hendri Hermawan Adinugraha, Mila Sartika, Ahmad Anas	Pemikiran Gender Fatima Mernisisi Terhadap Peran Perempuan	Jurnal Muwazah, 2018, (Sinta 2)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa menurut Fatima Mernissi norma dan apparatus social perempuan dimanefestasikan dalam fenomena kultur. Pemikiran Mernissi berusaha menjernihkan pemahaman terhadap konsep-konsep agama, khususnya masalah kesetaraan laki-laki dan perempuan sehingga bias tetap relevan di tengah-tengah tuntan anatara tradisi dan moderasi. Ia pun mengikuti pola kritis dan analisi historis. Mernissi memulai kajiannya dengan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				mempertanyakan hal-hal yang merisaukan.
9..	Aulia Risallatul Muawanah	Feminisme : Islam Dalam *Jati Diri Perempuan Dalam Islam* Perspektif Jurgen Hebernas	Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022	Penelitian ini menyimpulkan dua point penting. Pertama, konsep feminisme dalam buku *Jati Diri Perempuan* karya Etin Anwar yang berisi bahwa pembentukkan jati diri perempuan terlihat ketika sudah perawan atau sunat dan jati diri peempuan dalam islam disadarkan oleh derajat laki-laki. Kedua, konsep feminisme *Jati Diri Perempuan* dengan analisis Jurgen Herbernas mengarahkan kepada perempuan untuk memperoleh hak, kebebasan dan mengurangi penindasan terhadap perempuan.
10..	Tasha Gita Widayu	Hak dan Kewajiban Istri Menurut Dr. Muhammad Ali Al-Hasyimi Dalam buku *Jati Diri Wanita Muslimah*	Skripsi UIN Suska Riau, 2022	Penelitian ini menyimpulkan bahwa, sinopsis buku *Jati Diri Muslimah* menguraikan bahwa atas dasar Al-Qur‟an dan Sunnah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				Rasul dapat dijadikan penilaian kepribadian bagi seorang wanita.
11.	Lusi Windari	Transgender dan Pencarian Jati Diri	Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencarian jati diri dan tokoh utama menggunkan teori adeleson dari Erikson sebagai proses dari kekacauan identitas pada perjalanan mencari jati dirinya .
12.	Eli Agustani	Keadilan Dalam Perspektif Al—Qur‟an	Jurnal Taushiah FAI-UISU, 2019	Penelitian ini menjelaskan bahwa Keadilan dalam al-quran ketika dihadap-kan pada persoalan-persoalan kekinian masih menyisakan banyak permasalahan apalagi keadilan dihadapkan pada alam demokrasi utuh dimana suara mayoritas adalah ukuran keadilan. kedudukan keadilan bila dihadapkan pada persoalan kemungkinan kelompok minoritas agama diberikan hak yang sama untuk memegang tampuk yang sama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

13.	Dr. Nur Rofiah, Bil.Uzm	Nalar Kritis Muslimah "Refleksi atas Keperempuan, Kemanusiaan dan Keislaman"	Buku Nalar Kritis Muslimah, cet.4, 2022	Penelitian ini menjelaskan bahwa. Keseimbangan berinteraksi sosial sangat diperhatikan dalam buku ini, yaitu tentang saling menahargai antara satu sama lain, terutama laki-laki dan perempuan. Seperti ketika islam berbicara tentang kewajian anak berbakti pada orang tua, maka orang tua juga memiliki kewajiban mendidik anak dengan baik. Ketika rakyat diminta taat pada pemerintah, maka pemerintah diwajibkan adil memimpin rakyatnya. Seharusnya begitu juga dengan laki-laki dan perempuan. Ketika Islam berbicara tentang berbuat baik, maka laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama. Keduanya memiliki hak untuk berbuat dan diperlakukan baik. Perempuan adalah subjek penuh dalam sistem kehidupan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				sebagaimana laki-laki. Begitu pun sebaliknya, laki-laki bukan standar kemasalahatan dalam hidup ini. Laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk bisa mewujudkan kemaslahatan publik. Yaitu dengan cara memahami pengalaman pribadi masing-masing, khususnya pengalaman perempuan , baik yang bersifat biologis maupusosial.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kita agar bisa menganalisa suatu permasalahan dengan cara ilmiah yang akan dijadikan secara terstruktur dan teliti untuk menemukan data-data untuk memecahkan masalah.[12] Metode penelitian mengandung makna sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tepat agar tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.**[13]**

[12] Abu Bakar Rifa'I,"*Pengantar Metodelogi Penelitian"* (Yogyakarta:Suka-press UIN Sunan Kalijaga, 2021),01.
[13] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R& (*Bandung; ALFABETA,2012),6.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode *Library research* (penelitian Kepustakaan), Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab penyebab sebenarnya, dan sebagainya).[14] Jenis penelitian kepustakaan yang peneliti tulis ini tergolong pada jenis penelitian kajian pemikiran tokoh dan penelitian deskriptif. Penelitian tentang pemikiran tokoh adalah usaha menggali pemikiran tokoh-tokoh tertentu yang memiliki karya-karya fenomenal. Karya tersebut dapat berbentuk buku, surat pesan atau dokumen lain yang berisikan tentang pemikiran tokoh tersbut[15]

Dalam metode penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yang mana sumber acuannya menggunakan metode library research. Sifat dari penelitian kualitataf ini deskriptif analitik. Dengan memberikan acuan data berisi penjelasan *Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok* dan tinjauan Analisis *Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah* sebagai objek kajian penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua sumber data yang mendukung yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pengguna tik-tok terkait jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok dan data sekunder diperoleh melalui jurnal ilmiah, buku, artikel ilmiah dan sumber data lain yang membahas objek material jati diri perempuan

[14] Milyasari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (LLibrary research)" Penelitian Pendidikan IPA", *Vol. 6, No. 1*, (2020), 43.
[15] Amir Hamzah,"*Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)"*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 24.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berhijab sebagai perspektif yang diteliti. Untuk analisa menggunakan teori keadilan hakiki Nur Rofiah, mengenai perempuan berhijab pada konten tik-tok Analisa keadilan hakiki yang sangat relevan ditengah perubahan zaman.

b. Sumber Data

Sumber data ialah informasi wajib yang tersedia sebagai data saat menulis sebuah penelitian. Karena penulis melakukan penelitian kepustakaan disini, data biasanya tersedia dalam bentuk subjek penelitian atau buku dan artikel terkait Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah bahan pustakan yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian[16]. Pada penelitian ini data primer akan diperoleh lewat buku karya Nur Rofiah *"Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan Keislaman"*. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dari sumber primer untuk tambahan dalam pengumpulan penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, skripsi, tesis,buku atau literatur yang masih berhubungan dengan teori pada topik yang dibahas serta relevansinya dengan penlitian yang bertujuan untuk memperkuat data primer.

[16] Ibid.,58.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Teknik Pengumpulana Data

Penelitian dengan judul "Jati Diri Perempuan Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah" dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan dan analisis data, berikut diantaranya:

a) Observasi

b) Wawancara dengan Narasumber yang telah dipilih

Sedangkan untuk analisis data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini tidak membutuhkan data berupa angka angka sama sekali. Langkah-langkah analisa datanya adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data yang dibutuhkan
2. Memilah data yang fokus dengan penelitian.
3. Melakukan penyajian data dengan mengumpulkan informasi yang sudah didapatkan.
4. Membuat kesimpulan sesuai hasil penelitian

G. Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori keadilan hakiki Nur Rofiah, dimana teori ini, dapat digunakan untuk menganalisis pandangan Nur Rofiah tentang *Jati Perempuan Berhjab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah.* Dengan tujuan memperoleh suatu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kebenaran dan penjelasan yang relevan terkai *Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok.*

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang berjudul "**Jati Diri Perempuan Berhijab Pada Konten Tik-Tok Analisis Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah"** terdiri dari beberapa bab dengan sistematika pembahasan, antara lain:

Bab *pertama*, memuat pendahuluan dan penelitian yang isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu, metodelogi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang jati diri, perempuan berhijab, keadilan hakiki menurut Nur Rofiah.

Bab *ketiga*, memuat tentang hasil wawancara tentang jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok.

Bab *keempat*, membahas analis video masing- masing akun tik-tok @lina.wijayanti, @wifau, @mbak.sitii, @harniati.niar Analisi dengan memasukkan kedalam konsep keadilan hakikiki menurut Nur Rofiah.

Bab *kelima*, memuat kesimpulan bab yang menjadi penutup dari semua penjelasan sebelumnya yang berisi saran dan kesimpulan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

Kajian Teoritis: Jati Diri, Perempuan Berhijab dan Teori Keadilan Hakiki Nur Rofiah

A. Jati Diri

a) Pengertian Jati Diri

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia jati adalah sinonim dari kata murni atau asli, jika digabungkan dengan kata itu sendiri menjadi jati diri yang memiliki arti 1) ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda, identitas, 2) sifat, jiwa, semangat dan daya gerak mendalam, spiritual, mencari diri pembangunan nasioanal.[1] Menurut Kronger dalam identitas terdiri dari komitmen terhadap arah karir, ideologi dan orientasi seksual. Mengenai merangkai bagian ini untuk membentuk kedirian kita selama kita berada di dunia sosial.[2] Adapun menyatukan bagian-bagian tersebut untuk membentuk kita selama kita berada di dunia sosial.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berlawanan dengan pendapat Erikson identitas muncul dari dua sember: pertama, penegasan tau penghapusan identitas pada masa kanak-kanak, dan kedua, sejarah yang terkait dengan kesediaan untuk menerima norma-norma tertentu tertentu. Remaja sering menolak snorma orang tua dan memilih norma-norma kelompok (gang). Dalam hal ini, identitas yang dimaksud bahwa identitas yang dipandang dari perspektif psikologi yakni dimana identitas sebagai label dari

[1] Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/jati%20diri
[2] John W. Santrock. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. (Jakarta : PT. Erlangga), 2007,69.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

jati diri seseorang.[3] Bukan semacam benda yang diperjual belikan jati diri seorang perempuan itu. Pada hakikatnyaa semua kepribadian seseorang adalah bagian dari jati diri seorang perempuan.[4] Perempuan tentu tidak akan membiarkan keberlangsungan hidupnya tanpa tujuan, sehingga perempuan yang sadar dengan kepribadiannya tentu akan sadar pula dengan dirinya. Banyak problem hidup yang dialami oleh perempuan, sehingga dirinya sampai hilang kepercayaan diri.

Perempuan seringkali mengalami frustasi akibat berakhirnya pengalaman rumah tangga yang berakhir perceraian. Dalam posisi ini perempuan berada diposisi yang begitu menderita akibat depresi dan trauma yang parah. Keadaan seperti ini membuat perempuan sulit untuk bangkit dan menemukan kembali harga dirinya. Berbicara masalah perempuan dan jati dirinya adalah semacam pertanyaan akan keberadaan perempuan itu sendiri sebagai apa dan siapa. Karena tidak mudah memahami diri sendiri tanpa memahami siapa dirinya, apa tujuan dan cita-cita hidup yang ingin dicapai seorang perempuan yang memahami jati dirinya adalah perempuan yang sesungguhnya telah memberikan penghargaan pada hidupnya. Perempuan memiliki kehendak bebas dan merdeka, berbuat dan bertindak dengan tanpa perlu selalu bergantung pada laki-laki.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ideologi atau pandangan dalam pembentukan kepribadian individu merupakan pengertian dari jati diri. Hal tersebut diperoleh dari berbagai sumber secara terus menerus lewat pengalaman-pengalaman dan hasil dari interaksi sosial. Interaksi sosial sendiri

[3] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press), 2009, 98.
[4] Aan Muta"ana http://mtsnsusukan.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=13%3Aartikel3&catid=15%3Aartikel3&Itemid=3 diakses pada tanggal 06 Februari 2012.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

muncul sebagai pensifatan yang dibawa sejak lahir. Ciri-ciri identitas diri akan terlihat lewat status peranan yang dimiliki seseorang tersebut. Jati diri terbentuk dari penegasan dan penghapusan identitas masa kecil, di sisi lain penerimaan akan standar tertentu yang telah ditetapkan.[5]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan pengertian jati diri atau identitas yaitu ideologi atau pandangan dalam pembentukan kepribadian individu. Hal tersebut merupakan hasil dari interaksi sosial dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh yang diperoleh dari berbagai sumber secara terus menerus. Kemudian muncul pensifatan yang dibawa sejak ia lahir atau bahkan merupakan baaan dan interaksi sosial tersebut. Jati diri terkait dengan status peranan yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi terhadap cara orang itu melihat identitas sebagai ciri-cirinya. Jati diri terkait dengan status peranan yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi terhadap cara orang itu melihat identitas sebagai ciri-cirinya. Jati diri terbentuk dari penegasan dan penghapusan identitas masa kecil, di sisi lain penerimaan akan standar tertentu yang telah ditetapkan.[6]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

b) Proses Pencarian Jati Diri

Menurut pendapat Kronger perkembangan jati diri dapat diuraikan sedikit demi sedikit denga cara bertahap. Komponen jati diri menjadi proses yang sangat panjang dan sulit dalam proses penyatuannya karena memiliki berbagai peran

[5] Lusi Windari, *Transgender dan Pencarian Jati Diri,* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 22.
[6] Ibid,.23.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

untuk menerima atau menolaknya.[7] Keputusan yang diambil tidak hanya sekali dan bersifat final, tetapi harus diambil berulang kali. Perkembangan jati diri tidak berlangsung dengan rapi, tapi tidak juga berlangsung dengan tiba-tiba. Menurut Adam pertanyaan mengenai jati diri akan selalu muncul dalam keheidupan.[8] Seseorang yang mengembangkan jati diri yang sehat akan fleksibel dan adaptif, terbuka terhadap perubahan dalam masyarakat dalam hubungan interpersonal dan dalam karir. Keterbukaan ini memungkinkan pengaturan ulang jati diri seseorang dalam kehidupannya.

Komponen penting dalam jati diri merupakan petunjuk identitas personal indiviu. Semakin baik struktur pemahaman diri seseorang berkembang, semakin sadar individu akan keunikan dan kemiripan dengan orang lain, serta semakin sadar akan kekuatan dan kelemahan individu dalam menjalani kehidupan. Sebaliknya, jika kurang berkembang maka individu semakin tergantung pada sumber-sumber eksternal untuk evaluasi diri. Pencarian identitas ego mencapai puncaknya pada fase adeleson, fase dimana ketika remaja berjuang untuk menemukan siapa dirinya. Pada tahap ini adalah tahap paing penting diantara tahap perekembangan lainnya, karena pada akhir tahap ini orang harus mncapai tingkat identitas ego yang cukup baik.[9]

Pengalaman pencarian identitas dilanjutkan dewasa awal. Pada tahap dewasa awal orang harus memperoleh pemahaman yang mantap tentang diri mereka sendiri, untuk dapat menyatukan identitas mereka dengan identitas

[7] Ibid.,24.

[9] Lusi Windari, *Transgender dan Pencarian Jati Diri*, (Skripi Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 24.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

orang lain dengan tugas yang harus dikerjakan. Hanya sesdah orang mengembangkan perasaan yang mantap siapa dirinya dan apa yang diinginkannya maka mereka dapat mengembangkan tingkat kebaikan cinta, kesetiaan timbal balik yang mengalahkan perbedaan yang tidak terelakan antar dua orang yang berbeda kepribadian, pengalaman dan perannya. Remaja yang belum sukses dalam menghadapi krisis ini akan mengalami *identity confusium.* Menurut pendapat Erikson *Identity vs identity confusion* pada masa remaja akan meutuskan siapa mereka, apa mereka, dan akan kemana mereka.[10] Identitas ini bisa positif dan bisa juga negative.

Identitas positif adalah keputusan mengenai akan menjadi apa mereka dan apa yang mereka yakini. Kebalikan identitas negative adalah apa yang mereka tidak ingin menjadi seperti itu dan apa yang mereka tolak untuk mempercayainya. Dalam teori adolesen sering menolak nila-nilai orang tua tetapi juga tidak mengakui nilai-nilai kelompok sebaya. Hal ini adalah suatu identitas yang akan memperkuat kekacauan identitas.[11] Pada akhirnya kekacauan tersebut akan menimbulkan konflik dalam diri bahkan dengan orang lain. Konflik sendiri adalah pertentangan antara kekuatan yang berhadapan dalam fungsi manusia yang tidak dapat dihindari.[12]

Dapat disimpulkan bahwa jati diri erat hubungannya dengan suatu kebutuhan dan kebebasan, dimana kedua hal tersebut akan menimbulkan konflik apabila keduanya tidak terpenuhi. Kecemasan akan muncul pada diri manusia

[10] John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kusnawati (Jakarta: Erlangga, 2007), 69. (Sebagaimana dikutip dari Erikson 1968).
[11] Ibid.,73.
[12] Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press, 73.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebagai ekspresi ketidakcapaiannya suatu kebutuhan sebagai bentuk dari keinginan akan kebebasan. Konflik muncul ketika harapan, minat ataupendirian yang telah kita bangun bertentangan dengan orang lain. Remaja yang sukses dalam menghadapi konnflik jati diri akan muncul dengan dirinya yang baru dan fresh dan dapat diterima. Pada dasarnya setiap remaja mengalami fase kekacauan identitas identitas, dimana remaja merasa perlu menemukan jati diri. Fase dimana remaja merasa perlu menemukan jati diri yang dianggapnya paling sesuai dan nyaman. Untuk mencapai hal tersebut remaja perlu melaui proses yang tidak mudah.

B. Perempuan Berhijab

a) Pengertian Perempuan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perempuan berarti jenis kelamin yakni orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui.[13] Sedangkan untuk kata "wanita" biasanya digunakan untuk menunjukkan perempuan yang sudah dewasa.[14] Secara etimologis perempuan berasal dari empu yang berarti "tuan", yaitu orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar. Namun menurut Zaitunah Subhan, kata perempuan berasal dari kata empu yang artinya dihargai. Zaitunnah menjelaskan pergeseran istilah ini berawal dari perempuan ke wanita. Karena wanita dianggap dari bahasa sansekerta, dengan kata dasar "wan" yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks.

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 856.
[14] Ibid., 1268.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perempuan berasal dari bahasa Arab *al-Mar"ah*, jamaknya *al nisaa"* sama dengan wanita, perempuan dewasa atau putri dewasa yaitu lawan jenis pria. Kata *an-nisaa"* berarti gender perempuan, sepadan dengan kata arab *al-Rijal* yang berarti gender laki-laki. Padanannya dalam bahasa Inggris adalah woman (bentuk jamaknya women) lawan dari kata man.[15]Pemahaman terhadap perempuan tidak terlepas dari persoalan fisik dan psikis. Dari sudut pandang fisik perempuan didasarkan pada struktur biologis komposisi dan perkembangan unsur-unsur kimia tubuh. Sedangkan sudut pandang psikis perempuan didasarkan pada pensifatan, maskulinitas atau feminitas. Perempuan dalam konteks psikis atau gender didefinisikan sebagi sifat yang melekat pada seseorang untuk menjadi feminism. Sedangkan perempuan dalam pengertian fisik merupakan salah satu jenis kelamin yang ditandai oleh alat reproduksi berupa rahim, sel telur dan payudara sehingga perempuan dapat hamil, melahirkan dan menyusui.

Wanita adalah kata yang kurang halus (kasar) dari Bahasa Indonesia untuk kata wanita dalam bahasa melayu. Kaum Feminis Indonesi tidak suka menggunakan kata wanita, mereka lebih suka menggunakan kata perempuan. Adapun penyebutan wanita atau perempuan sama ja, yaitu jenis makhluk yang berjasa bagi spesiesnya secara biologis. Wanita atau perempuanlah yang memungkinkan manusia bisa bertambah banyak dan berganti generasi. Ironisnya keunggulan secara biologis ini sering dilupakan lawan jenisnya yang cenderung memperalat mereka untuk dijadikan mesin reproduksi manusia.

[15] Nurjannah Ismail, *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LkiS, 2003), 34.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.[16] Menurut Nugroho disebutkan bahwa: "Perempuan" merupakan manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan).[17] Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah wanita yang mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah mencapai usia dewasa dan telah dapat memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan.

b) Pengertian Hijab

Dalam islam hijab merupakan pakaian perempuan yang apabila kita merujuk pada ensiklopedi hukum islam pakaian adalah sesuatu atau barang yang dipakai oleh manusia di badan.pakaian merupakan sesuatu yang harus bagi lakilaki dan perempuan sebab ia merupakan pelindung yang dibutuhkan oleh kesehatan, ia merupakan penutup untuk melindungi sesuatu yang menyebabkan malu apabila terlihat oleh orang lain dan ia merupakan perhiasan yang disukai oleh fitrah tanpa beban.[18] Hijab dalam ensiklopedi ini diartikan sebagai baju kurung lapang yang dapat menutup kepala, muka, dan dada. Secara terminologi,

[16] Murthada Muthahari, *Hak-Hak Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera, 1995), hal 107 .
[17] Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 2.
[18] Kusumayadi Amir Taufik, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Mengenai Jilbab* (Kuala Lumpur:Pustaka Jasmin,1989),18.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hijab dimaknai sebagai kerudung lebar yang digunakan perempuan muslimah untuk menutupi dada.[19]

Dalam istilah ini kerudung juga kerap diartikan sebagai pengganti istilah hijab,meski ada pula perbedaan dalam cara pemakaiannya. Kerudung umumnya masih menampakkan sebagian rambut dan leher perempuan yang memakainya, sedangkan hijab menutup bagian kepala dan leher lebih rapat. Namun saat ini hijab juga dapat diartikan sebagai baju panjang beberapa pakaian terusan (gamis) atau baju yang terdiri dari blus lengan panjang. dan rok panjang hingga mata kaki. Sedangkan kerudung yang digunakan dapat berupa kain lebar yang dibentuk dengan berbagai cara untuk menutupi kepala (rambut).

Jika dilihat dari keberadaan hijab dalam islam, semula dikemukakan bahwa Siti Saudah (istri Rasulullah) keluar rumah untuk sesuatu keperluan setelah diturunkan ayat hijab. Ia adalah seorang yang badannya tinggi besar sehingga mudah dikenali orang. Pada waktu itu Umar melihatnya, dan ia berkata: "Hai Saudah. Demi Allah, bagaimana pun kami akan dapat mengenalmu. Karenanya cobalah pikir mengapa engkau keluar?" Dengan tergesa-gesa ia pulang dan saat itu Rasulullah berada di rumah Aisyah sedang memegang tulang sewaktu makan. Ketika masuk ia berkata: "Ya Rasulullah, aku keluar untuk sesuatu keperluan, dan Umar menegurku (karena ia masih mengenalku)". Karena peristiwa itu lah turun ayat ini (Surat Al-Ahzab: 59) kepada Rasulullah SAW di saat tulang itu masih di

[19] Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru,1993),167.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tangannya. Maka bersabdalah Rasulullah "Sesungguhnya Allah SWT telah mengizinkan kau keluar rumah untuk sesuatu keperluan.[20]

Dalam suatu riwayat juga mengatakan: "Para wanita mukminat pada malam hari pergi keluar rumah untuk buang hajat. Di tengah perjalanan, mereka diganggu oleh orang-orang munafik (orang jahat) karena penjahat itu tidak dapat membedakan antara wanita merdeka (terhormat) dengan yang budak (sebab model pakaian yang mereka pakai sama) sehingga bila mereka melihat seorang wanita memakai tutup kepala (kerudung), maka mereka berkata, "Ini perempuan merdeka", lalu mereka biarkan berlalu tanpa diganggu. Sebaliknya, mereka melihat wanita tanpa tutup kepala lantas mereka berkata,"Ini seorang budak perempuan", lalu mereka buntuti (dengan tujuan melakukan pelecehan seksual).

Peristiwa itu tampak dengan jelas bahwa ayat ini turun bukan khusus berkenaan dengan konteks menutup aurat perempuan, tetapi lebih dari itu, yakni agar mereka tidak diganggu oleh pria-pria nakal atau usil. Dengan demikian, kita dapat berkata dimana pun di dunia ini, baik dulu maupun sekarang bila dijumpai kasus yang sama kriterianya dengan peristiwa yang melatar belakangi turunnya ayat itu, maka hukumnya adalah sama sesuai dengan kaedah ushul fiqih: "Hukum-hukum syara‟ didasarkan pada illat (penyebabnya) "ada" atau "tidak ada" „illat tersebut. Jika ada, maka ada pula hukumnya. Sebaliknya jika tidak ada, illat maka tidak ada hukumnya. Berdasarkan kaedah itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berhijab hukum-Nya wajib.[21] Sebelum turunnya ayat ini, cara berpakaian wanita merdeka atau budak yang baik-baik atau kurang sopan hampir dapat

[20] K.H.Q. Shaleh. dkk, *Asbabun Nuzul*, (Bandung: Diponegoro, 2007), 443.
[21] Nashrudin Baidan, *Tafsir bi al-Ra"yi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 120.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dikatakan sama karena itu lelaki usil seringkali mengganggu wanita-wanita khusus-Nya yang mereka ketahui atau juga sebagai hamba sahaya. Untuk menghindarkan gangguan tersebut, serta menampakkan kehormatan wanita muslimah ayat di atas turun menyatakan: *" Hai Nabi katakanlah- kepada istri-istrimu,anak-anak perempuanmu dan wanita wanita keluarga orang-orang mukmin agar mereka mengulurkan atas diri mereka mereka jilbab yakni keseluruh tubuh mereka yang demikian itu menjadikan mereka lebih mudah dikeal."*

c). Perempuan Berhijab pada Konten Tik-Tok

Tik-tok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya.[22]Aplikasi Tik-tok adalah sebuah jejaing sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tik-tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dalam aplikasi ini banyak di dominasi pembuat konten dengan perempuan. Meski tik-tok di dominasi oleh perempuan, sebenarnya perempuan mempunyai

[22] Meri Puspita https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/ Diakses pada tanggal 8 Oktober, 2020.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tujuan dan alasan tersendiri mengapa mereka menggunakan tik-tok. Sebagai contoh: Mereka menggunakan tik-tok untuk eksplor diri, mencari teman, dan bekerja. Dalam artian. Di era semakin canggih ini tik-tok juga bisa digunakan untuk bekerja. Bukan hanya laki-laki saja yang bisa mengesplor diri, menjadi seorang perempuan juga harus bisa segalanya.

d). Perkembangan Perempuan Berhijab di Indonesia

Perkembangan gaya hijab di Indonesia dari jaman dahulu hingga saat ini telah melalui perjalanan yang sangat panjang. Tidak bisa dipungkiri istilah „hijab" pada jaman dahulu belum dikenal, namun menggunakan istilah jilbab atau kerudung. Pada hakikatnya istilah hijab, kerudung maupun jilbab adalah salah satu cara untuk menutup aurat. Secara bahasa, hijab berasal dari serapan bahasa Arab yang berarti penutup kepala atau tabir. Pada intinya, apapun sebutannya itu merupakan salah satu cara untuk bertaqwa kepada Allah SWT yaitu dengan cara menutupi aurat. Perbedaan perkembangan gaya hijab Indonesia jaman dahulu dan sekarang sangat terlihat jelas. Jika dahulu hijab dipandang kuno dan kolot, sekarang tidak lagi. Di jaman serba ada seperti sekarang, hijab sudah bukan berarti barang kuno namun terkesan sebagai kewajiban syari"at dan trend fashion sehari-hari.[23]

Hingga saat ini pemakaian hijab di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Selendang sebagai penutup kepala yang pada era sebelum 90 an juga diinterpretasikan sebagai hijab, hijab segi empat pada era akhir 90 an, hingga hijab ikat pada awal 2000 an menjadi bagian dari

[23] Mirzu, https://nukilan.id/perkembangan-dan-perjuangan-jilbab-di-indonesia/ diakses pada tanggal 19 April 2021.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perkembangan hijab style di Indonesia.[24] Pada saat ini Hijab menjadi hal yang cukup populer di masyarakat Indonesia, hal ini karena beberapa faktor salah satunya adalah karena adanya tekanan informasi yang memberikan dampak perkembangan hijab di Indonesia. Tekanan informasi disini dapat dilihat dari beberapa media informasi misalnya televisi, majalah, internet dan masih banyak lagi yang memberikan informasi tentang hijab.

Berbeda dengan konsep kerudung, pada saat ini pemakaian hijab mengalami perkembangan sehingga memunculkan banyak istilah dalam pemakaian hijab antara lain kerudung kapstok, kerudung ideologis, kerudung kelas menengah, kerudung kelas atas dan kelas gaul. Kerudung kapstok adalah kerudung yang biasanya digunakan oleh orang-orang menengah ke bawah atau ibu-ibu dengan gaya tradisional. Kerudung ini merupakan gaya krudung asli Indonesia. Kerudung ideologis adalah bentuk kerudung tokoh-tokoh agama Islam yang lebih konservatif. Kerudung kelas menengah merupakan krudung yang umumnya digunakan oleh orang-orang kelas menengah yang cukup sederhana. Kerudung kelas atas adalah kerudung yang umumnya digunakan oleh orang-orang dengan strata sosial yang tinggi, seperti ibu-ibu pejabat. Kerudung gaul adalah kerudung yang umumnya digunakan oleh muda-mudi dengan berbagai model dan aksesoris.[25] Meskipun memiliki model yang berbeda, hijab sendiri mempunyai fungsi sebagai sebuah pilihan identitas dan kebebasan berekspresi bagi perempuan pada saat ini.[26]

[24] M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2010, 38.
[25] Bob Ztf, *Islam Dialektis*, (Malang : Umm Press, 2005), 17.
[26] Heri Setiawan, *Kuasa Jilbab Di Indonesia*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2009), 30.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Keadilan Hakiki

a). Pengertian Keadilan Hakiki

Keadilan hakiki adalah keadilan yang tidak menjadikan pihak kuat dan dominan sebagai standar tunggal pihak yang lemah dan rentan.[27] Karenanya, kondisi khas yang dimiliki oleh pihak lemah dan rentan, yang tidak dimiliki oleh pihak kuat dan dominan, diberi perhatian khsuus untuk dipertimbangkan agar keadilan bisa benar-benar mereka peroleh sesuai dengan kondisi dan kebutuhan khasnya tersebut. Keadilan hakiki tidak menjadikan orang kaya sebagai standar tunggal keadilan bagi orang miskin, orang sehat bagi orang sakir, orang dewasa bagi anak dan lansia, orang non difable bagi difable, kulit putih bagi kulit hitam, dan mayoritas apapun bagi minoritas manapun. Kondisi khusus orang miskin, sakit, anak, lansia, difabel, kulit hitam, minoritas bahkan diberi perhatian khusus untuk memastikan keadilan bisa benar-benar dapat mereka peroleh. Di samping perbedaan, keragaman juga penting untuk diperhatikan secara khusus. Pihak lemah dan rentan tidaklah tunggal. Karenanya pihak terkuat dan terdominan di kalangan pihak lemah dan rentan juga tidak dijadikan sebagai standar tunggal bagi sesama pihak lemah dan rentan lainnya. Misalnya kelompok bisu tidak bisa dijadikan standar tunggal bagi kelompok buta karena masing-masing punya kondisi dan kebutuhan khusus yang berbeda.

[27] Nur Rofiah, https://reducates.com/articles/tafsir-perspektif-keadilan-hakiki-perempuan diakses pada tanggal 12 Maret 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b). Keadilan Hakiki Perempuan

Perempuan tentu saja mempunyai persamaan dan perbedaan dengan laki-laki dan juga keragaman perempuan. Dalam ikhtiyar memenuhi keadilan hakiki perempuan, persamaan mereka dengan laki-laki mesti diperhatikan. Misalnya sama-sama punya status melekat sebagai hanya hamba Allah dan amanah melekat sebagai *Khalifah fil Ardl*.[28] Makhluk fisik, intelektual, dan spiritual yang nilainya sama-sama ditentukan oleh semksimal apa menggunakan akal budinya agar tindakan bisa berdampak kemaslahatan Bersama. Sama-sama pihak penting sebagai suami maupun istri dalam perkawinan, karena keduanya adalah berpasangan (*zawaaj*) yang bertanggungjawab untuk saling menjaga ketenangan jiwa (*sakiinah*) kedua belah pihak.

Sama-sama anggota keluarga yang bertanggungjawab mewujudkan kemaslahatan keluarga sekaligus menikmatinya. Sama-sama anggota masyarakat yang bertanggungjawab untuk amar ma‟ruf nahi munkar agar menjadi *khaira ummah*. Sama-sama warga negara yang bertanggungjawab mewujudkan negara agar menjadi anugerah bagi seluruh warga negara bahkan semesta sehingga menjadi *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur*. Sama-sama manusia yang mesti saling bersikap dan disikapi secara *halaalan*, *thayyiban*, *wa ma"ruufan* (diijinkan agama, berdampak baik pada semua pihak, dan pantas dilakukan oleh makhluk yang berakal budi). Di samping persamaan, perbedaan antara laki-laki dan perempuan juga penting untuk dipertimbangkan agar tidak menjadikan laki-laki sebagai standar tunggal keadilan bagi perempuan. Minimal

[28] Nur Rofi‟ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan* Keislaman (Bandung: Afkaruna, 2020), 31.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perbedaan keduanya sebagai manusia secara biologis karena perbedaan sistem reproduksi dan secara sosial karena sistem patriarki atau sistem yang meletakkan perempuan sebagai objek sedangkan laki-laki sebagai subjek, atau perempuan sebagai subjek sekudner sedangkan laki-laki sebagai subjek primer.[29]

Perbedaan pengalaman biologis perempuan, terutama lima ini: menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Kelimanya bisa berdurasi jam-jaman, harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan dan bisa dampak sakit (*adzaa''*), melelahkan (*kurhan*), bahkan *wahnan „alaa wahnin* (sakit/lelah berlipat). Bandingkan dengan pengalaman reproduksi laki-laki yang hanya mengeluarkan sperma dalam durasi menit bahkan detik dan dampak nikmat. Sedangkan Perbedaan pengalaman sosial perempuan. Perempuan rentan diperlakukan secara berbeda dengan laki-laki sehingga mereka rentan alami kezaliman hanya karena menjadi perempuan, terutama dalam lima bentuk ini: stigmatisasi, marjinalisasi, subordinasi, kekerasan, dan beban ganda.

Keadilan hakiki perempuan adalah keadilan yang mengintegrasikan pengalaman kemanusiaan khas perempuan, baik secara biologis maupun sosial. Pada prinsipnya, keadilan tidak boleh menyebabkan pengalaman biologis perempuan yang sudah sakit, lelah, bahkan sakit/lelah berlipat-lipat makin sakit, dan tidak boleh mengandung atau berdampak kezaliman apapun pada perempuan termasuk kezaliman hanya karena menjadi perempuan seperti di atas. Keadilan hakiki perempuan juga mempertimbangkan keragaman perempuan sehingga tidak menjadikan satu perempuan sebagai standar bagi perempuan lainnya. Bahkan

[29] Ibid.,hal.32.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidak menjadikan satu perempuan pada sebuah masa menjadi standar tunggal keadilan bagi perempuan yang sama di masa yang berbeda.

c) Keadilan Hakiki Menurut Nur Rofiah

Konsep Keadilan Hakiki yang Nur Rofiah gagas mempertimbangkan dua pengalaman khas perempuan yaitu pengalaman biologis dan pengalaman sosial perempuan untuk sampai pada kemaslahatan perempuan secara hakiki. Perempuan mempunyai lima pengalaman biologis yaitu menstruasi, hamil, melahirkan, nifas, dan menyusui. Kelima pengalaman perempuan tersebut ada yang dilakukan ada yang hitungan jam, harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan seperti menyusui. Semuanya bisa disertai dengan rasa sakit *(adza)*, menimbulakan kepayahan *(kurhan),* bahkan sangat sakit *(wahnan ala wahnin).*[30] Berbeda dengan pengalaman biologis laki-laki yaitu mimpi basah dan hubungan seksual. Keduanya hanya berlangsung dalam hitungan menit dan memberi efek nikmat. Lima pengalaman biologis perempuan tersebut mengandung rasa sakit, bahkan sangat sakit sehingga sesuatu tidak bisa dipandang sebagai kemaslahatan, jika menambah sakit salah satu apalagi lebih dari lima pengalaman biologis perempuan.[31]

Selain pengalaman biologis, perempuan mempunyai lima pengalaman sosial akibat sejarah panjang manusia yang diwarnai dengan perilaku tidak manusiawi pada perempuan. Misalnya dikuburkan hidup-hidup saat bayi di Jazirah Arabia, dibakar hidup-hidup bersama jenazah suami yang dikremasi atau disebut Sati di India, dijual dan diwariskan di berbagai peradaban besar dunia,

[30] Tia Istianah, https://swararahima.com/2022/06/20/3983/ diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
[31] Nur Rofi‟ah, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan* Keislaman (Bandung: Afkaruna, 2020),4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bahkan masih terjadi hingga kini dalam perdagangan perempuan.[32] Tradisi ini muncul dalam sebuah sistem sosial yang meletakkan perempuan sebagai objek atau subjek sekunder dalam sistem kehidupan. Sistem yang kerap disebut patriarkal ini sesungguhnya ada dimana mana dengan dosis yang beragam. Perempuan menjadi sangat rentan mengalami lima pengalaman sosial, yaitu stigmatisasi (dipandang buruk/negatif), subordinasi (dinilai rendah/lebih rendah dari pada laki-laki), marginalisasi (peminggiran dari akses akses penting kehidupan), kekerasan, dan beban ganda (domestik sekaligus publik). Pengalaman tersebut dialami hanya karena menjadi perempuan, sehingga disebut dengan ketidakadilan gender pada perempuan. Lima pengalaman sosial perempuan ini tidak adil, sehingga sesuatu tidak bisa dipandang sebagai kemaslahatan jika mengandung salah satunya apalagi jika lebih.

Mempertimbangkan dua pengalaman khas perempuan ini adalah inti dari perspektif keadilan hakiki perempuan. Lebih lanjut Nur Rofiah juga menegaskan bahwa perspektif keadilan hakiki penting untuk memahami kemaslahatan agar bisa sampai pada kemaslahatan yang hakiki bagi perempuan. Kemaslahatan yang hakiki bagi perempuan dengan memfasilitasi pengalaman biologis perempuan agar tidak semakin sakit ketika menjalankannya dan mencegah atau menghapuskan pengalaman sosial perempuan. Konsep keadilan hakiki ini menemukan momentumnya pada perayaan Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) pada April 2017. Keadilan Hakiki dijadikan sebagai salah satu pendekatan utama dalam merumuskan fatwa keagamaan KUPI, salah satunya terkait

[32] Ibid., hal.27.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kekerasan seksual. Pengalaman perempuan sebagai korban baik pengalaman biologis maupun sosial menjadi landasan utama dalam mengambil sikap keagamaan KUPI.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

A. Postingan akun tik-tok @lina.wijayanti

a) Profil akun tik-tok @lina.wijayanti

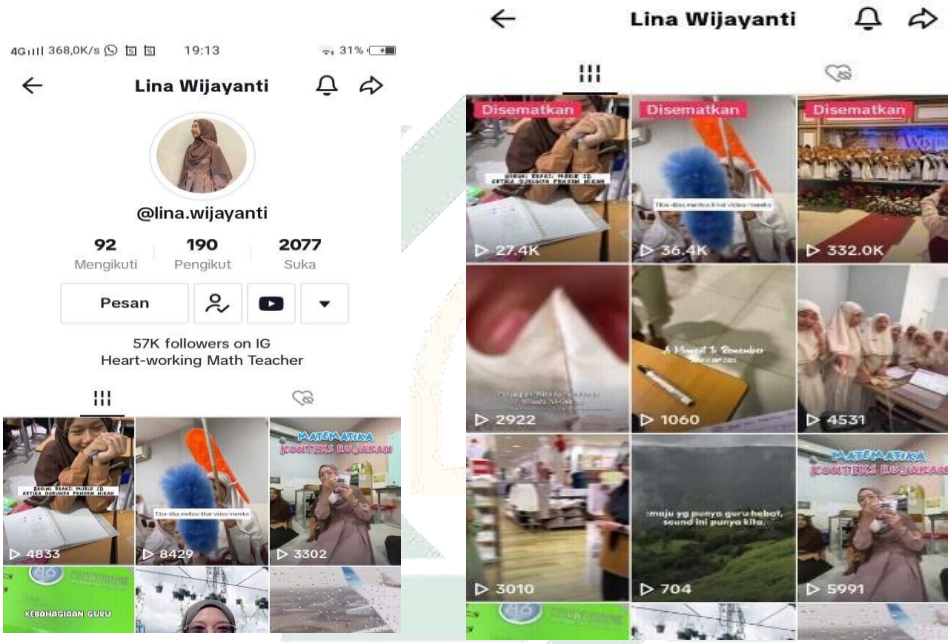

Gambar 3.1 profil 3.1 profil dan beranda akun tik-tok @lina.wijayanti[1]

Lina Wijayanti adalah seorang konten *creator* tik-tok dari Indonesia yang tampil dengan hijab dengan jumlah pengikut 190 orang. Selain menjadi konten *creator*, Lina Wijayanti adalah seorang wakil kepala sekolah, guru matematika di Sekolah Dasar di SDN Al-Khairiyah 1 Surabaya, CEO Tumbuh Learning Center dan pengisi seminar.[2] Lina Wijayanti atau yang akrab disapa dengan nama Bu Lina dibesarkan di tengah keluarga yang sangat sederhana di mana ayah dan ibunya berpisah sejak kelas Sekolah Dasar.

Ketika lulus SMA, Lina tidak memiliki rencana kuliah karena tersandung masalah biaya. Di sisi lain, dirinya sudah mengikuti pelatihan dari kecamatan

[1] Profil tik-tok Lina Wijayanti, https://www.tiktok.com/@lina.wijayanti diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

[2] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

untuk menjadi guru PAUD karena ibunya ingin dirinya menjadi seorang guru. Tak disangka, Lina mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi melalui salah satu gurunya di SMA yang sangat baik, ibu Eko Astutik namanya. Ibu Eko Astutik menjadi orang tuaa asuh selama menempuh pendidikan S-1 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) di Universitas Negeri Surabaya (UNESA).[3]

Tentu dirinya tidak boleh berpangku tangan selama belajar di perguruan tinggi. Sejak semester pertama, Lina sudah bekerja sebagai guru les dari satu rumah ke rumah di Surabaya. Ketika libur semester datang selama hampir 3 bulan digunakan kesempatan itu untuk bekerja sebagai pramuniaga disalah satu Toserba di Mojokerto. Atas dukungan orang-orang tercinta, Lina dapat menyelesaikan kuliah hanya dalam waktu 3,5 tahun dengan IPK tertinggi dan waktu tempuh tercepat. Dari sanalah, para dosen mendukungnya untuk melanjutkan kuliah S-2.

Setelah berjuang mencari beasiswa, akhirnya ada orang baik lagi yang membantu biaya kuliah untuk menyelesaikan Magister Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Yogyakarta. Di samping itu, juga mendapatkan bantuan biaya dari CIMSA (Curtin Indonesian Moeslim Students Association). Saat hidup di Jogja, tak berhenti berjuang dengan keras. Selain menjadi guru les, juga mendirikan sebuah brand fashion muslim yaitu Rezqina yang saat ini bertransformasi menjadi na.na.look. Setelah lulus S-2, Lina langsung terjun di sebuah lembaga pendidikan tinggi di Surabaya untuk menjadi salah satu dosen dan Kaprodi PGSD. Namun, setelah empat tahun mengabdi harus mengundurkan

[3] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

diri karena harus kembali ke kampung halaman sebab suatu hal yang tidak dapat disebutkan. Di kota kelahirannya, perjuangan hidup dimulai dari titik nol kembali, dirinya harus rela menjadi agen marketing perumahan di mojokerto karena saat itu belum menemukan lowongan kerja berkaitan dengan pendidikan. Setelah ada lowongan kerja di Surabaya untuk menjadi seorang guru. Atas izin ibunya, kembali merantau sebagai guru matematika yang pernah dinobatkan sebagai guru teladan pada tahun 2011. Lina Wijayanti ingin membuktikan bahwa matematika adalah pelajaran yang menyenangkan. sebab seperti yang diketahui bahwa matematika masih menjadi momok bagi sebagian besar peserta didik. namun dirinya mempuyai cara unik untuk mengatasi masalah tersebut. [4]

b) Postingan akun tik-tok @lina.wijayanti

Konten *creator* @lina.wijayanti terkenal di media sosial tik-tok karena kepopulerannya tentang pembelajaran matematika. Ketertarikannya pada pembelajaran dan pendidikan merupakan bagian dari hidupnya hamir 24 jam yang dijalaninnya dan menarik untuk dibagikan.[5] Sebagai akun tik-tok yang disukai banyak orang, akun konten tik-tok @lina.wijayanti sering mengupload postingan berupa vidio yang berisi tentang pembelajaran matematika pada tingkatan anak sekolah dasar. Karena pembelajaran dan pendidikan adalah hidup Lina hampir 24 jam yang bersinggungan dengan pendidikan, terutama pendidikan formal. Kehidupan yang Lina jalani sebagai pendidik tentu menjadi cerita yang menarik untuk dibagikan. Adapun yang dimaksud postingan sebuah cara untuk mengekspresikan aktivitas seorang guru dan siswa dalam pembelajaran

[4] Artikel NaikPangkat.com https://naikpangkat.com/lina-wijayanti-korban-broken-home-yang-kini-sukses-di-bidang-pendidikan-dan-bisnis/ diakses pada tanggal 10 November 2022.
[5] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

matematika. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun tik-tok @lina.wijayanti diketahui bahwa akun tersebut sering membagikan postingan video. Postingan-postingan yang sering di upload @lina.wijayanti bersifat umum tentang pembelajaran matematika dan kegiatan siwa di sekolahan. Lina Wijayanti sendiri sering menambahkan *caption* atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan tersebut kemudian disukai dan dikomentari oleh akun tik-tok lainnya yang notabenya sebagai netizen. Berikut ini beberapa postingan vidio tik-tok akun @lina.wijayanti :

Gambar 3.2 postingan video akun tik-tok @lina.wijayanti[6]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pada postingan pertama gambar 3.2 yaitu sebuah vidio yang diunggah Lina Wijayanti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 15 Desember 2022. Video tersebut terdapat 6 komentar dan 966 tayangan. Video singkat yang diunggah Lina Wijayanti selama 12 detik. Tampak dalam video tersebut @lina.wijayanti menggunakan jilbab pashmina coklat. Dalam video tersebut @lina.wijayanti mengajak *"Math Ice Breaking*" bersama siswa-siswinya untuk memaksimalkan energi besar siswa agar mereka bahagia. Selain itu Lina

[6] Lina Wijayanti, https://vt.tiktok.com/ZSLrGQW83/ diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Wijayanti juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Lina Wijayanti yaitu *Mungkin mereka memang bahagia, aman dan nyaman di rumahnya tapi yang lainnya?Hak mereka di sekolah selain mendapatkan pembelajaran, mereka juga butuh merasakan kasih saying dan kebahagiaan. Bisa jadi hanya di sekolah mereka mampu mengekspresikan dirinya dengan bermain, berlarian, berkeringat dengan temannya. Karena ketika pulang, jadwal berbagai les dan juga mengaji sudah memadati. Jadi tidakklah kita ingin ikut andil sebagai gurunya untuk membantu mereka merasa bahagia?.* Video tersebut bermaksud untuk memberikan keandilan seorang guru kepada siswa-siswinya untuk mengekspresikan diri ditengah suasana lingkungan yang berbeda-beda. Beberapa netizen menanggapi video tersebut dengan tanggapan positif.

Gambar 3.3 postingan video akun tik-tok @lina.wijayanti[7]

Pada postingan kedua gambar 3.3 yaitu sebuah vidio yang diunggah Lina Wijayanti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 28 Mei 2023. Video tersebut terdapat 86 *like* dan 966 tayangan. Video singkat yang diunggah Lina Wijayanti selama 12 detik. Dalam video tersebut

[7] Lina Wijayanti, https://vt.tiktok.com/ZSLrGafrb/ diakses pada tanggal 28 Mei 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

@lina.wijayanti mengajak berpikir, berdiskusi dan menghitung bersama siswa-siswinya. Selain itu Lina Wijayanti juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Lina Wijayanti yaitu *"Matematika Di mata Siswa". Apa sih matematika menurut kalian?Pelajaran yang penting untuk kehidupan, membantuku dalam keseharian dan membantu belajar, pelajaran yang bikin otak panas tapi kalau paham seru banget, matematika itu pelajaran dan permainan. Kalian gunain apa matematika dalam kehidupan? Top up game, ngitung sisa uang bulanan,belanja,mengukur, bekerja di kantor, ngitung jatah thr,buat bangun rumah, sedekah.* Video tersebut bermaksud untuk mengekspresikan diri bahwa matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, matematika itu menyenangkan dan selalu berkaitan dengan apa yang kita jalani.

Gambar 3.4 postingan video akun tik-tok @lina.wijayanti[8]

Pada postingan ketiga gambar 3.4 yaitu sebuah vidio yang diunggah Lina Wijayanti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 06 Maret 2023. Video tersebut terdapat 282 like dan 966 tayangan. Video singkat yang diunggah Lina Wijayanti selama 12 detik. Dalam video tersebut @lina.wijayanti tampak para siswa-siswi senang dan begitu *exsited* saat diajar

[8] Lina Wijayanti, https://vt.tiktok.com/ZSLrGHM6H/ diakses pada tanggal 28 Mei 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

matematika oleh Lina. Selain itu video yang Lina Wijayanti unggah menceritakan keseruannya bertemu dengan siswa-siswinya, karena merekalah ide kreatif pembelajaran matematika muncul dan begitu menyenangkan. Video tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran matematika yang seru muncul karena kreatifitas siswa-siswinya.

Dari situlah tujuan dari konten tik-tok yang Lina Wijayanti buat, untuk mengabadikan momen dan berbagi kepada teman-teman sesama guru, orang tua, dan bahkan juga siswa. Tujuan besarnya, ingin berkontribusi dunia per sosial media an terutama instagram dan tiktok agar lebih edukatif kontennya. semakin banyak yang orang yang menggunakan sosmed untuk hal yang positif Insyallah bisa mengurangi dampak (atau setidaknya mengimbangi) yang barangkali ada konten-konten negatif yang tak patut dilihat oleh anak.[9]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[9] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Postingan akun tik-tok @wifau

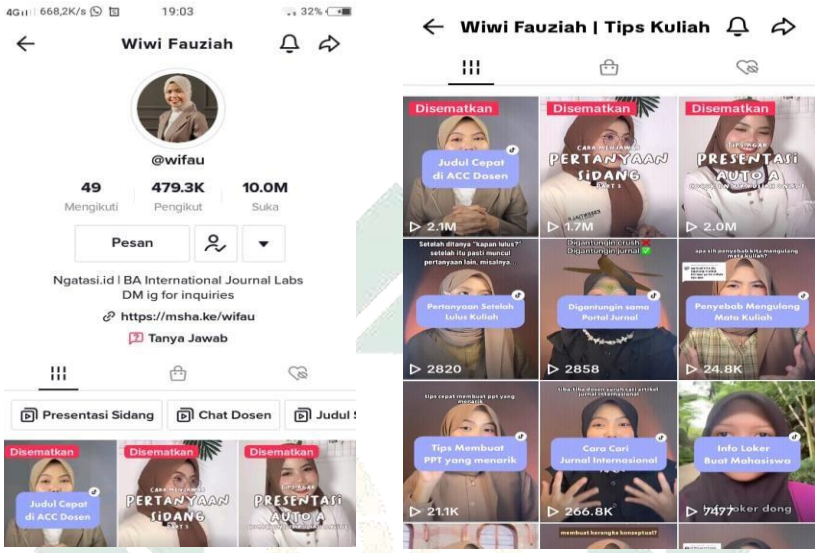

Gambar 3.5 profil dan beranda tik-tok @wifau[10]

a) Profil akun tik-tok @wifau

Wiwi Fauziah adalah seorang konten *creator* dari Indonesia yang tampil dengan hijab. Selain menjadi konten *creator*, Wiwi Fauziah adalah seorang mahasisiwi Pascasarja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga) dan asisten dosen progam studi Ilmu Al-Qur"an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wiwi Fauziah menempuh pendidikan S-1 di Universitas Islam Negeri Malang (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) dengan beasisawa berkat kecerdasan dan ketekunannya dirinya juga bisa melanjutkan kuliah S-2 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta (UIN Sunan Kalijaga) dengan beasiswa juga.[11]

[10] Profil tik-tok Wiwi Fauziah, https://www.tiktok.com/@wifau diakses pada tanggal 1 Juni 2023.

[11] Wiwi Fauziah, *wawancara*, I Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c) Postingan akun tik-tok @wifau

Konten *creator* @wifau terkenal di media sosial tik-tok dengan 479,3K pengikut karena kepopulerannya tentang pembahasan berkaitan dengan beasiswa, skripsi dan jurnal. Berawal dari suka berbicara di depan umum, melatih Wiwi untuk percaya diri saat tampil di depan kamera. Sebagai akun tik-tok yang disukai banyak orang, akun konten creator @wifau sering mengupload postingan berupa vidio yang berisi tentang gimana cara membuat jurnal, membuat skripsi, bisa lulus dengan cumlaude meski dari Universitas Islam Negeri. Awal mula ketertarikan Wiwi Fauziah membuat konten tik-tok karena masa covid-19. Masa-masa covid adalah masa tersulit untuk mencari kerja, apalagi dengan background Wiwi lulusan S1 dari Universitas Islam Negeri ditambah lagi dari prodi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir.[12] Dari situlah Wiwi iseng dengan mencoba mencari kesibukan membuat konten di tik-tok. Jika pada umumunya tik-tok diisi dengan konten berjoget-joget. Wiwi ingin memberikan sesuatu yang berbeda, yaitu dengan berfokus pada dunia pendidikan. Dengan tujuan, *khoirunnas anfauhum linnas*.

Adapun yang dimaksud postingan sebuah cara untuk mengekspresikan diri dengan berbagi ilmu dengan teman-teman dibangku perkulihan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun tik-tok @wiwifau diketahui bahwa akun tersebut sering membagikan postingan video. Postingan-postingan yang sering di upload @wiwifau bersifat umum tentang jurnal dan persekripsian. Wiwi Fauziah sendiri sering menambahkan *caption* atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan tersebut kemudian

[12] Wiwi Fauziah, *wawancara*, 1 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

disukai dan dikomentari oleh akun tik-tok lainnya yang notabenya sebagai netizen dan followers setianya. Berikut ini beberapa video tik-tok Wiwi Fauziah :

Gambar 3.6 postingan video tik-tok @wifa[13]

Pada postingan pertama gambar 3.6 yaitu sebuah video yang diunggah Wiwi Fauziah di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 28 Januari 2023. Video tersebut terdapat 9309 like dan 122,9K tayangan. Video singkat yang diunggah Wiwi Fauziah selama 12 detik. Dalam video tersebut @wiwifau berbagi info beasiswa untuk jenjang S1-S3 diantaranya beasiswa KIP-K, beasiswa Turki dan beasiswa LPDP untuk jenjang S2-S3. Selain itu Wiwi Fauziah juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Wiwi Fauziah yaitu *"Cari beasiswa agar tetap semangat dan fokus sambil minum kopi dengan popcorn latte".* Video tersebut bermaksud untuk membagikan info terkait beasiswa S1-S3 tahun 2023.

[13] Wiwi Fauziah, https://vt.tiktok.com/ZSLrtSnrY/ diakses pada tanggal 28 Januari 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

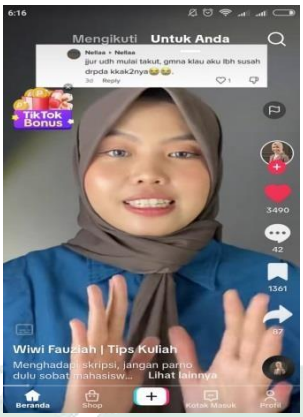

Gambar 3.7 postingan video tik-tok @wifau[14]

Pada postingan kedua gambar 3.7 yaitu sebuah video yang diunggah Wiwi Fauziah di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 24 Maret 2023. Video tersebut terdapat 3490 like dan 34,3K tayangan. Video singkat yang diunggah Wiwi Fauziah selama 12 detik. Dalam video tersebut @wiwifau berbagi tips menghadapi skripsi. Pertama, mulailah membaca penelitian terdahulu. Kedua, sering uptade yang sedang trending. Ketiga, buka video edukasi tentang skripsi. Selain itu Wiwi Fauziah juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Wiwi Fauziah yaitu "*Menghadapi skripsi, jangan parno dulu sobat wahasiswow! Kalau kalian lakuin yang ada di video ini dijamin tidak keteteran saat skripsi!".* Video tersebut bermaksud untuk melakukan tips yang diberikan agar tidak takut saat menghadapi skripsi.

[14] Wiwi Fauziah, https://vt.tiktok.com/ZSLrt6tkb/ diakses pada tanggal 24 Maret 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gambar 3.8 postingan video akun tik-tok @wifau[15]

Pada postingan ketiga gambar 3.8 yaitu sebuah video yang diunggah Wiwi Fauziah di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 07 Maret 2023. Video tersebut terdapat 915 like dan 11,9K tayangan. Video singkat yang diunggah Wiwi Fauziah selama 12 detik. Dalam video tersebut @wiwifau berbagi info tips cari jurnal yang bisa dipakai untuk Mahasiswa UIN atau IAIN. Salah satunya jurnal "Doaj" yang sudah bertaraf Internasional.

Selain itu Wiwi Fauziah juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Wiwi Fauziah yaitu "*Semua mahasiswa bisa akses kok sebenarnya gak hanya mahasiswa PTKIN aja, nah yang mau publish jurnalnya bisa banget melalui @International Journal Labs dan langsung klik link di bio untuk mendapatkan free consultasi dengan para ahli publikasi jurnal".* Video tersebut menunjukkan cara publikasi jurnal utamanya bagi mahasiswa UIN atau IAIN yang dibawah naungan PTKIN

[15] Wiwi Fauziah, https://www.tiktok.com/@wifau/video/7207741385561132314?_r=1&_t=8dLYw4vi0v3&social_sharing=v2 diakses pada tanggal 07 Maret 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Postingan akun tik-tok @mbak.sitii

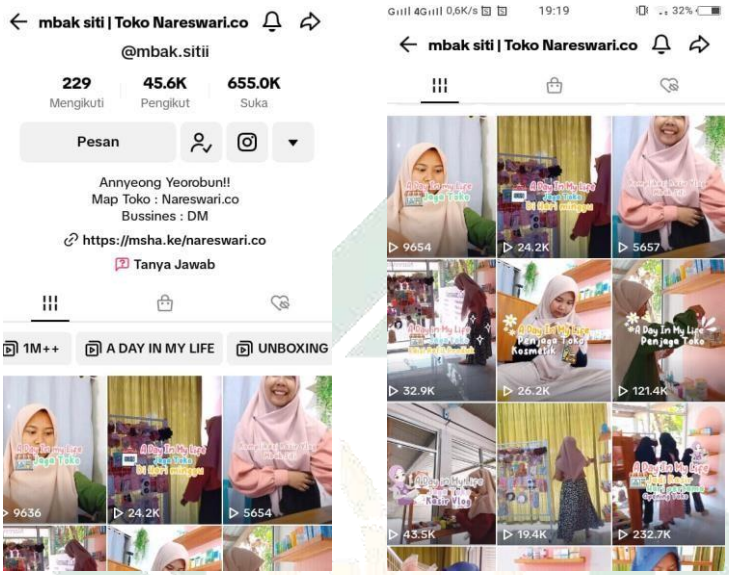

Gambar 3.9 profil dan beranda tik-tok @mbak.sitii[16]

a) Profil akun tik-tok @mbak.sitii

Siti Munawaroh adalah seorang seorang konten *creator* dari Indonesia yang tampil dengan hijab dengan jumlah pengikut 45,6K. Selain menjadi konten *creato*r, Siti Munawaroh juga sebagai pedagang kecil sekaligus ibu rumah tangga. Siti menempuh pendidikannya di SDN 2 Taskombang, MTsN Prambanan Klaten dan SMK Muhammadiyah 1 Prambanan jurusan akuntasi.[17]

Awal mula ketertarikan Siti pada tik-tok sadar dengan konten sehari-hari bisa menghasilkan pendapatan dan menjadikan lahan untuk promosi suatu produk atau usaha. Disisi lain, Siti suka mengambil video dan edit video jadi bisa

[16] Profil tik-tok Siti Munawaroh https://www.tiktok.com/@mbak.sitii diakses pada tanggal 11 Juni 2023.
[17] Siti Munawaroh, *wawancara*, 5 Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dijadikan sebagai penyalur hobi. Selain itu konten yang Siti buay juga dapat gunakan untuk mengenang memori masa lalu kelak.[18]

Mungkin banyak orang bertanya kenapa anak akuntansi malah jadi konten creator? karena dari dulu tertarik dengan dunia digital mulai dari jualan online, editing gambar, desain, SEO, copy writing hingga editor video. Semua yang Siti sebutkan tersebut belajar otodidak dari youtube dan orang-orang senior yang pernah ditemuinya. Untuk menyalurkan hobi, Siti menggunakan facebook dan tik-tok sebagai tempat mengekspresikan diri karena menurut Siti tik-tok maupun facebook memiliki akses publikasi yang sangat luas tanpa kita mencari video dengan kata kunci video kita bisa muncul dengan sendirinya di beranda orang-orang yang menonton jenis konten dengan tema yang sama seperti konten Siti buat sehingga peluang untuk berkembang pun juga lebih besar.[19]

b) Postingan akun tik-tok @mbak.sitii

Konten *creator* @mbak.sitii terkenal di media sosial tik-tok karena kepopulerannya tentang berbagi kegiatan di tokonya sebagai pedagang. Sebagai akun tik-tok yang disukai banyak orang, akun konten *creator* @mbak.sitii sering mengupload postingan berupa vidio yang berisi tentang kegiatan jualan selama di took. Adapun yang dimaksud postingan sebuah cara untuk mengekspresikan aktivitas seorang pedagang kepada pembeli.[20]Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun tik-tok @mbak.sitii diketahui bahwa akun tersebut sering membagikan postingan video. Postingan-postingan yang sering di upload @mbak.sitii bersifat umum tentang berbagi kegiatan selama di toko dan

[18] Siti Munawaroh, *wawancara,* 5 Juni 2023.
[19] Siti Munawaroh, *wawancara,* 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

jualannya yang *ready* di toko. Siti Munawaroh sendiri sering menambahkan *caption* atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan-postingan yang sering di upload @mbak.sitii bersifat umum tentang kegiatan sehari-hari dan dagangannya. Siti Munawaroh sendiri sering menambahkan *caption* atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan tersebut kemudian disukai dan dikomentari oleh netizen dan para followers setianya. Tujuan pembuatan konten ini tak lain untuk mencari personal branding, mempromosikan usaha dan mencari pendapatan.[21] Berikut ini video tik-tok @mbak.sitii

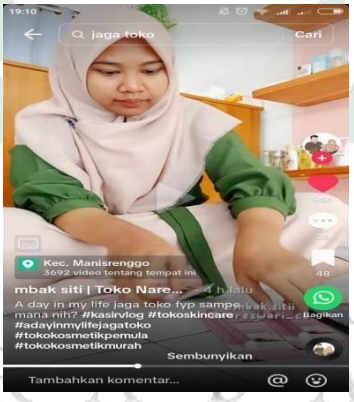

Gambar 4.0 postingan video akun tik-tok @mbak.sitii[22]

Pada postingan pertama gambar 4.0 yaitu sebuah video yang diunggah Mbak Siti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 18 Juni 2023. Video tersebut terdapat 980 like dan 10,5K tayangan. Video singkat yang diunggah Mbak Siti selama 12 detik. Dalam video tersebut @mbak.sitii berbagi kegiatan packing barang pesanan pembeli. Selain itu, dalam video

[21] Siti Munawaroh,*wawancara*, 5 Juni 2023.
[22] Siti Munawaroh, https://vt.tiktok.com/ZSLhySK89/ diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tersebut tampak Mbak Siti sedang memberikan lebel pada barang dagangannya agar kelihatan menarik.

Selain itu Mbak Siti juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Mbak Siti yaitu "*A day in my life jaga toko fyp sampai mana nih".* Video tersebut menunjukkan kegiatan Mbak Siti ditoko saat itu sedang packing barang milik pelanggan.

Gambar 4.1 postingan video tik-tok @mbak.sitii[23]

Pada postingan kedua gambar 4.1 yaitu sebuah video yang diunggah Mbak Siti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 06 Agustus 2023. Video tersebut terdapat 980 like dan 123,2K tayangan. Video singkat yang diunggah Mbak Siti selama 12 detik. Dalam video tersebut @mbak.sitii berbagi kegiatan merapikan barang, kasih lebel harga, dan vlog kegiatan selama di toko.

Selain itu Mbak Siti juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Mbak Siti yaitu "*A day in my life jaga toko sambil*

[23] Siti Munawaroh, https://vt.tiktok.com/ZSLhf1LLW/ diakses pada tanggal 06 Augustus 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kasir vlog fyp sampai mana nih". Video tersebut menunjukkan kegiatan Mbak Siti selama ditoko yang baru empat hari dibuka.

Gambar 4.2 postingan video akun tik-tok @mbak.sitii[24]

Pada postingan ketiga gambar 4.2 yaitu sebuah video yang diunggah Mbak Siti di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 19 Juni 2023. Video tersebut terdapat 400 like dan 10,5K tayangan. Video singkat yang diunggah Mbak Siti selama 12 detik. Dalam video tersebut @mbak.sitii berbagi lika-liku perjalanannya dalam membuka toko kosmetik mulai dari cod-an dengan pembeli yang rumahnya jauh. memilih tempat yang strategis, pemilihan cat tembok yang sesuai dengan tokonya.

Selain itu Mbak Siti juga menambahkan *caption* pada postingan tersebut. *Caption* yang dituliskan oleh Mbak Siti yaitu *"Lika-liku buka toko skincare kosmetik modal nekat".* Video tersebut menunjukkan lika-liku perjalanan Mbak Siti saat akan membuka toko kosmetik skincare.

[24] Siti Munawaroh, https://vt.tiktok.com/ZSLhf4VjS/ diakses pada tanggal 19 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Postingan akun tik-tok @harniatiniar

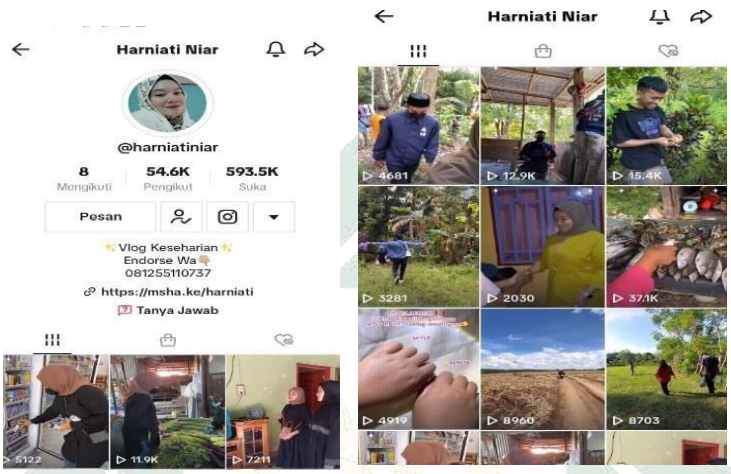

[25]

Gambar 4.3 profil dan beranda tik-tok @harniati.niar

a) Profil akun tik-tok @harniatiniar

Harniati Niar adalah seorang lulusan dari Sekolah Menengah Kejurusan (SMK di daerah Sulawesi). Awal mula Niar membuat konten di tik-tok karena termotivasi dari teman *creator* seperti Imas Fahriaty dan Redy Putri. "Awalnya dulu saya membuat konten di facebook kak, terus mencoba buat konten di tik-tok juga pas trandingnya tik-tok." Kini pengikut tik-tok Harniati mencapai 54,6K.

b) Postingan akun tik-tok @harniatiniar

Konten *creator* @harniatiniar di media sosial tik-tok karena kepopulerannya tentang kegiatan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga. Sebagai akun tik-tok yang disukai banyak orang, akun konten *creator* @harniatiniar sering mengupload postingan berupa vidio yang berisi tentang *a*

[25] Profil tik-tok Harniati Niar, https://www.tiktok.com/@harniatiniar/video/7243301994079735045 diakses pada tanggal 12 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

day in my life kegiatan sehari-hari. Adapun yang dimaksud postingan sebuah cara untuk mengekspresikan aktivitas seorang ibu rumah tangga.[26] Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun tik-tok @harniatiniar diketahui bahwa akun tersebut sering membagikan postingan video. Postingan-postingan yang sering di upload @harniatiniar bersifat umum dan pribadi tentang kegiatan sehari-hari. Harniati Niar sendiri sering menambahkan caption atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan-postingan yang sering di upload @harniatiniar umumnya tentang kegiatan sehari-hari. Harniati Niar sendiri sering menambahkan caption atau kutipan kalimat di setiap postingan yang dibagikannya. Postingan tersebut kemudian disukai dan dikomentari. Tujuan dari konten yang Harniati buat untuk berbagi kegiatan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga. Meski hanya sebagai ibu rumah tangga tetap semangat menjalani hari-harinya.[27] Berikut ini beberapa postingan akun tik-tok @harniati.niar :

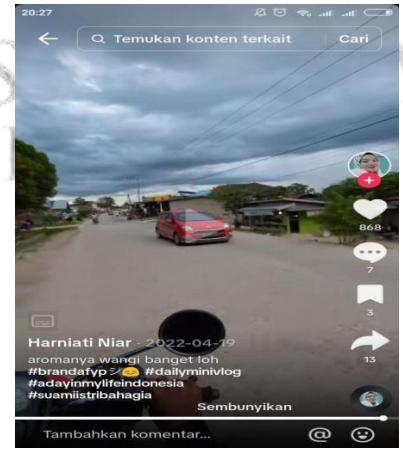

[28]*Gambar 4.4 postingan video akun tik-tok @harniati.niar*

[26] Harniati Niar, *wawancara,*, 25 Mei 2023.
[27] Harniati Niar, *wawancara*, 25 Mei 2023.
[28] Harniati Niar, https://vt.tiktok.com/ZSLhf3KKa/ diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada postingan pertama gambar 4.4 yaitu sebuah video yang diunggah Harniati Niar di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 19 Maret 2022. Video tersebut terdapat 868 like dan 24,1K tayangan. Video singkat yang diunggah Harniati Niar selama 12 detik. Dalam video tersebut @harniati.niar berbagi kegiatan belanja ke pasar.

Gambar 4.5 postingan video akun tik-tok @harniati.niar[29]

Pada postingan kedua gambar 4.5 yaitu sebuah video yang diunggah Harniati Niar di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 08 Juni 2023. Video tersebut terdapat 755 like dan 16,8K tayangan. Video singkat yang diunggah Harniati Niar selama 12 detik. Dalam video tersebut @harniati.niar berbagi kegiatan dikampung suami. Tampak dalam video tersebut memperlihatkan suasana desa yang masih segar.

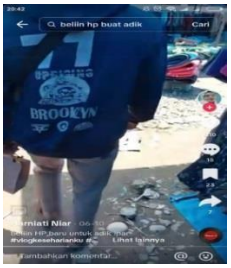

Gambar 4.6 postingan video akun tik-tok @harniati.niar[30]

[29] Harniati Niar, https://vt.tiktok.com/ZSLhPB9gY/ diakses pada tanggal 08 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada postingan ketiga gambar 4.7 yaitu sebuah video yang diunggah Harniati Niar di akun tik-tok pribadi miliknya. Video tersebut diunggah pada tanggal 10 Juni 2023. Video tersebut terdapat 810 like dan 15,5K tayangan. Video singkat yang diunggah Harniati Niar selama 12 detik. Dalam video tersebut @harniati.niar membagikan kegiatannya belanja cemilan, membelikan hp baru adik ipar dan panen buah pala.

E. Ekspresi diri perempuan dalam konten tik-tok

Ekspresi adalah ungkapan dari gagasan, perasaan atau sesuatu yang ingin diungkapkan. Bentuknya macam-macam, karena mengarah pada apa yang kita pikirkan, rasakan, dan rasanya ingin sekali disampaikan kepada orang lain. Kalau pemusik, maka dia akan mengekspresikan dalam bentuk lagu, kalau penulis dia akan menuliskan dalam bentuk cerpen, esai, puisi atau yang lainnya, kalau dia pelukis dia akan mencurahkannya dengan coretan di kanvas, kalau dia orang awam maka dia bercerita, ngobrol, apa saja, bisa kesenangan, kesedihan, dan sebagainya kepada orang yang dipercaya. Istilah kerennya „„curhat". Kalau yang lagi tren sekarang, orang suka berfoto selfi, dimanapun berada, itu juga bagian dari bentuk ekspresi diri.[31]Buat vidio lalu upload di tik-tok ini juga merupakan salah satu bentuk ekspresi diri. Ekspresi diri dari akun tik-tok yang peneliti teliti diantaranya, Lina Wijayanti akun tik-tok @lina.wijayanti, mengekspresikan diri dengan cara memperlihatkan aktivitas sehari-hari seorang guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. Wiwi Fauziah @wiwifau mengekspresikan diri dengan cara berbagi ilmu dengan teman-teman dibangku perkulihan seperti cara membuat

[30] Harniati Niar, https://vt.tiktok.com/ZSLhPyTSD/ diakses pada tanggal 10 Juni 2023.
[31] Siti Rokhana, https://www.gurusiana.id/read/sitirokhana/article/ekspresi-diri-1974308 diakses pada tanggal 14 Januari 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

jurnal, mengerjakan skripsi dan berbagi info beasiswa. Siti Munawaroh @mbak.sitii mengekspresikan diri dengan cara memperlihatkan aktivitas sehari-hari seorang pedagang kepada pembeli. Dan Harniati Niar @harniati.niar mengekspresikan diri dengan berbagi aktivitas kegiatan sehari-hari sebagai seorang ibu rumah.

F. Tanggapan perempuan di tik-tok tentang jati diri

Jati diri atau identitas yaitu ideologi atau pandangan dalam pembentukan kepribadian individu Berbicara masalah perempuan dan jati dirinya adalah semacam pertanyaan akan keberadaan perempuan itu sendiri sebagai apa dan siapa. Karena tidak mudah memahami diri sendiri tanpa memahami siapa dirinya, apa tujuan dan cita-cita hidup yang ingin dicapai seorang perempuan yang memahami jati dirinya adalah perempuan yang sesungguhnya telah memberikan penghargaan pada hidupnya.Perempuan memiliki kehendak bebas dan merdeka, berbuat dan bertindak dengan tanpa perlu selalu bergantung pada laki-laki.

Berikut ini tanggapan dari konten *creator* tik-tok terkait pertanyaan dari beberapa aspek :

a. Aspek pendidikan (Lina Wijayanti)

> Saya bertanya apa ketertarikan anda terkait konten yang anda buat? Lina Wijayanti menjawab bahwa kehidupan yang saya jalani 24 jam bersinggungan dengan pendidikan. Sehingga, membuat saya untuk mengabadikan momen dan berbagi kepada teman-teman sesama guru, orang tua bahkan juga siswa. Dengan tujuan besar berkontribusi di dunia per media sosialan. Lina berkata "bahwa dalam pembuatan video selalu mendapatkan respon positif"". Lalu saya bertanya kembali, bagaiamana tanggapan mengenai pandangan umum atau masyarakat. Perempuan berpendidikan dianggap rendah karena ujung-ujungnya di dapur? Lina Wijayanti menjawab setiap orang boleh berpendapat, berasumsi beda dan punya cara pandang sendiri. Saya pribadi lebih bagaimana menigkatkan value diri untuk bisa berkontribusi untuk masyarakat termasuk mereka yang punya pemikiran demikian, agar mereka juga merasa dampak adanya perubahan atau kebaikan dari apa yang bisa perempuan lakukan. Jika akhirnya tidak seluas itu, maka setidaknya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

saya cukup bermanfaat untuk keluarga kecil saya suatu saat nanti. Toh tidak ada buruknya "perempun kembali ke dapur". [32]

b. Aspek profesi (Wiwi Fauziah)

Saya bertanya apa ketertarikan anda terkait konten yang anda buat?Wiwi Fauziah menjawab awal mula ketertarikan saya membuat konten tik-tok karena masa covid-19. Masa-masa covid adalah masa tersulit untuk mencari kerja, apalagi dengan background saya lulusan S1 dari Universitas Islam Negeri ditambah lagi dari prodi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir. Dari situlah saya iseng dengan mencoba mencari kesibukan membuat konten di tik-tok. Jika pada umumunya tik-tok diisi dengan konten berjoget-joget. Saya ingin memberikan sesuatu yang berbeda, yaitu dengan berfokus pada dunia pendidikan. Dengan tujuan, khoirunnas anfauhum linnas. Wiwi berkata "dalam pembuatan konten selalu mendaptkan komentar positif". Lalu saya bertanya kembali bagaimana pendapat mengenai pandangan umum masyarakat .Perempuan berprofesi atau bekerja, nanti kalua nikah tidak sepadan tidak laku? Wiwi Fauziah menjawab saya tidak memusingkan hal ini. Saya lebih kepada bagaimana saya bisa survive dan bermanfaat untuk orang lain, meskipun orang tersebut mencemooh atau berpendapat terkait "tidak laku menikah", karena saya yakin betul akan takdir berupa jodoh yang akan diberikan Allah. suatu saat pasti akan laki-laki yang dengan bangga menyebut saya sebagi istri tanpa melihat dan membandingkan pekerjaan atau pendidikan kami berdua. Karena Insyallah niatnya untuk ibadah bersama, bukan untuk adu profesi di dunia.[33]

c. Aspek pedagang (Siti Munawaroh)

Saya bertanya apa ketertarikan anda terkait konten yang anda buat? Siti menjawab bahwa ternyata dengan konten sehari-hari bisa menghasilkan pendapatan dan menjadi lahan untuk promosi suatu produk atau usaha. Dengan tujuan mencari personal branding, mempromosikan usaha saya dan mencari pendapatan. Siti berkata "alhamdulillah respon netizen pada positif dan banyak yang lirik dagangan saya". Lalu saya bertanya bagiamana pendapat mengenai pandangan umum atau masyarakat. Perempuan berdagang dianggap rendah karena menyepelekan gaji suami? Siti menjawab pendapat saya mengenai hal tersebut saya akan jawab berdasarkan sudut pandang wanita. Karena saya baru dengar ada pandangan perempuan dagang dianggap rendah jadi ya mungkin karena tergantung persepsi masing-masing. Karena tidak semua wanita pedagang itu menyepelekan gaji suami, Dari sudut pandang wanita biasanya perempuan berdagang karena mereka merasa nyaman dan bangga jika memiliki kemandirian financial. Meskipun dari suami juga sudah diberi nafkah cukup.[34]

d. Aspek rumah tangga (Harniati Niar)

Saya bertanya apa ketertarikan anda terkait konten yang anda buat? Harniati menjawab seneng aja biar ada kesibukan. Dengan tujuan membagikan kegiatan

[32] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.
[33] Wiwi Fauziah, *wawancara*, 1 Juni 2023.
[34] Siti Munawaroh, *wawancara*, 5 Juni 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Harniati berkata “alhamdulillah respon juga selalu positif”. Lalu saya bertanya bagaimana pendapat mengenai pandangan umuum atau masyarakat Perempuan sebagai ibu rumah tangga dianggap rendah atau karena bergantung kepada suami? Harniati menjawab menurut saya kepala keluarga adalah suami jadi wajar jika bergantung kepada suami karena itu juga merupakan kewajibannya, [35]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[35] Harniati Niar, *wawancara*, 25 Mei 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Akun Lina Wijayanti @lina.wijayanti

Postingan yang diunggah pada akun @lina.wijayanti di tik-tok pribadinya yang telah menimbulkan komentar positif yang membentuk keadilan hakiki perempuan pada konten tik-tok yang telah dibuatnya. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa keadilan hakiki perempuan terjadi karena pengalaman sosial dan biologis pada perempuan. Lima pengalaman sosial yakni *stigmatisasi* (dipandang buruk/negatife), *subordinasi* (dinilai rendah/lebih rendah dari laki-laki), *marginalis*asi (peminggiran dari akses-akses penting kehidupan), kekerasan, dan bebas ganda (domestik atau publik). Sedangkan untuk pengalaman biologis meliputi menstruasi, hamil, melahirkan, nifas dan menyususi. Berikut ini pengalaman sosial dan biologis dari video akun tik-tok @lina.wijayanti :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Pada postingan video pertama pembelajaran matematika *"math is break"* , video kedua mengajak berpikir, berdiskusi dan menghitung bersama siswa-siswinya dan video ketiga keseruannya bertemu dengan siswa-siswinya, karena merekalah ide kreatif pembelajaran matematika muncul dan begitu menyenangkan. Lina tidak mengalami kendala dalam pengalaman biologis. Pengalaman sosial Lina sebagai seorang guru dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok @lina.wijayanti tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife) karena kehidupan yang Lina jalani 24 jam bersinggungan dengan pendidikan. Sehingga, membuat Lina untuk mengabadikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

momen dan berbagi kepada teman-teman sesama guru, orang tua bahkan juga siswa. Dengan tujuan besar berkontribusi di dunia per media sosialan.[1]

Subordinasi (dinilai lebih rendah dari laki-laki) ditegaskan dengan tanggapan Lina Perempuan berpendidikan dianggap rendah karena ujung-ujungnya di dapur?setiap orang boleh berpendapat, berasumsi beda dan punya cara pandang sendiri. Lina pribadi lebih bagaimana menigkatkan value diri untuk bisa berkontribusi untuk masyarakat termasuk mereka yang punya pemikiran demikian, agar mereka juga merasa dampak adanya perubahan atau kebaikan dari apa yang bisa perempuan lakukan. Jika akhirnya tidak seluas itu, maka setidaknya saya cukup bermanfaat untuk keluarga kecil saya suatu saat nanti. Toh tidak ada buruknya "perempun kembali ke dapur". [2]

Marginalalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan) bagi Lina selalu terbuka peluang untuk berkarya lewat video. Beban ganda yang Lina alami selain sebagai guru di sekolah juga sebagai ibu rumah tangga dan dalam pembuatan video Lina tidak mengalami kekerasan karena kebanyakan respon muncul dari para pengikut setianya atau netizen. Hal ini dibuktikan dengan video pertamanya mengajak siswa-siswinya "*math is break"* mendapatkan respon postif dari para netizen. Dari situ dapat memberikan beban ganda (publik) bahwa proses pembelajaran akan membawa pengaruh kepada anak didik. Mendampingi dan melayani peserta didik dengan baik merupakan tantangan tersendiri sebagai seorang guru.

[1] Lina Wijayanti, *wawancara,* 5 Juni 2023.
[2] Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Video keduanya mengajak berpikir, berdiskusi dan menghitung bersama siswa-siswinya banyak respon positif dari penggemar videonya. Banyak dari netizen menginginkan Lina untuk terus semangat berbagi metode pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan bisa meminggirkan marginalisasi karena secara spesifik perempuan mengalami marginalisasi yang lebih disebabkan oleh adanya kotruksi gender di masyarakat.[3]

Video ketiganya yang menceritakan keseruannya bertemu dengan siswa-siswinya, muncul ide kreatif pembelajaran matematika sehingga begitu menyenangkan mendapatkan respon positif dari para netizen. Hal ini menunjukkan peran guru sebagai beban ganda (public) sangat diperlukan. Guru bukan hanya mendidik anak didiknya dalam belajar. Namun, juga memberikan rasa nyaman saat berada di sekolahan.

B. Akun Wiwi Fauziah @wifau

Postingan yang diunggah pada akun @wifau di tik-tok pribadinya yang telah menimbulkan komentar positif yang membentuk keadilan hakiki perempuan pada konten tik-tok yang telah dibuatnya. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa keadilan hakiki perempuan terjadi karena pengalaman sosial dan biologis pada perempuan. Lima pengalaman sosial yakni *stigmatisasi* (dipandang buruk/negatife), *subordinasi* (dinilai rendah/lebih rendah dari laki-laki), *marginalisasi* (peminggiran dari akses-akses penting kehidupan), kekerasan,

[3] Jalastoria, *5 Ketidakadilan Gender, Ini Bentuknya*, https://www.jalastoria.id/5-ketidakadilan-gender-ini-bentuknya/ diakses pada tanggal 18 April 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan bebas ganda (domestik atau publik). Sedangkan untuk pengalaman biologis meliputi menstruasi, hamil, melahirkan, nifas dan menyususi.

Pada postingan video pertama @wifau berbagi info beasiswa untuk jenjang S1-S3 diantaranya beasiswa KIP-K, beasiswa Turki dan beasiswa LPDP untuk jenjang S2-S3, video kedua berbagi tips menghadapi skripsi dan video ketiga berbagi info tips cari jurnal yang bisa dipakai untuk Mahasiswa UIN atau IAIN. Salah satunya jurnal "Doaj" yang sudah bertaraf Internasional. Wiwi tidak mengalami kendala dalam pengalaman biologis. Pengalaman sosial Wiwi sebagai seorang dosen dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok @wifau tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife) karena awal mula ketertarikan saya membuat konten tik-tok karena masa covid-19. Masa-masa covid adalah masa tersulit untuk mencari kerja, apalagi dengan background saya lulusan S1 dari Universitas Islam Negeri ditambah lagi dari prodi Ilmu Al-Qur‟an dan Tafsir. Dari situlah saya iseng dengan mencoba mencari kesibukan membuat konten di tik-tok. Jika pada umumunya tik-tok diisi dengan konten berjoget-joget. Saya ingin memberikan sesuatu yang berbeda, yaitu dengan berfokus pada dunia pendidikan dengan tujuan**,** *khoirunnas anfauhum linnas.*[4]

Subordinasi (dinilai lebih rendah dari laki-laki) terkait perempuan berprofesi atau bekerja, nanti kalua nikah tidak sepadan tidak laku? Wiwi tidak memusingkan hal ini. Wiwi lebih kepada bagaimana saya bisa survive dan bermanfaat untuk orang lain, meskipun orang tersebut mencemooh atau berpendapat terkait "tidak laku menikah", karena saya yakin betul akan takdir

[66] Wiwi Fauziah, *wawancara* 1 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berupa jodoh yang akan diberikan Allah. suatu saat pasti akan laki-laki yang dengan bangga menyebut saya sebagi istri tanpa melihat dan membandingkan pekerjaan atau pendidikan kami berdua. Karena Insyallah niatnya untuk ibadah bersama, bukan untuk adu profesi di dunia.[5]

Marginalalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan) bagi Wiwi sebagai perempuan selalu terbuka peluang untuk berkarya dan dalam pembuatan video Wiwi tidak mengalami kekerasan karena kebanyakan respon muncul dari para pengikut setianya atau netizen. Hal ini dibuktikan dengan video pertamanya berbagi info beasiswa untuk jenjang S1-S3 diantaranya beasiswa KIP-K, beasiswa Turki dan beasiswa LPDP untuk jenjang S2-S3 mendapat respon positif dari netizen. Hal ini menunjukkan bahwa subordinasi perempuan berpendidikan di Indonesia menyaratkan suatu revolusi cultural, yaitu menghancurkan mitos dan segala bentuk pembekuan anggapan yang menyatakan bahwa subordinasi perempuan itu alami (natural). Andaikan lingkungan sejak semula memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan untuk mahir di berbagai bidang ilmu pengetahuan, tentu perempuan tidak akan mengalami ketertinggalan. Sebagai mana ada pepatah yang sering kita dengar *"wanita adalah tiang negara, apabila wanitanya baik maka negaranya akan baik, apabila wanitanya rusak maka negara itu akan rusak pula"*. Dari pepatah ini bisa disimpulkan bahwa betapa besarnya pengaruh seorang wanita dalam kehidupan ini, jika seorang wanita baik,

[67] Wiwi Fauziah, *wawancara* 1 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pintar, dan berakhlak mulia maka mereka akan bisa mewujudkan para pemimpin yang hebat untuk suatu negara.[6]

Video keduanya berbagi tips menghadapi skripsi mendapatkan banyak respon positif dari netizen. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai publik sangat diperlukan dan video ketiga menunjukkan peran perempuan sebagai domestik publik sangat penting.

C. Akun Siti Munawaroh @mbak.sitii

Postingan yang diunggah pada akun @mbak.sitii di tik-tok pribadinya yang telah menimbulkan komentar positif yang membentuk keadilan hakiki perempuan pada konten tik-tok yang telah dibuatnya. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa keadilan hakiki perempuan terjadi karena pengalaman sosial dan biologis pada perempuan. Lima pengalaman sosial yakni *stigmatisasi* (dipandang buruk/negatife), *subordinasi* (dinilai rendah/lebih rendah dari laki-laki), *marginalisasi* (peminggiran dari akses-akses penting kehidupan), kekerasan, dan bebas ganda (domestik atau publik). Sedangkan untuk pengalaman biologis meliputi menstruasi, hamil, melahirkan, nifas dan menyusui.

Pada postingan video pertama @mbak.sitii kegiatan packing barang pesanan pembeli, video kedua sitii berbagi kegiatan merapikan barang, kasih lebel harga, dan vlog kegiatan selama di toko dan video ketiga berbagi lika-liku perjalanannya dalam membuka toko kosmetik. Siti tidak mengalami kendala dalam pengalaman biologis. Pengalaman sosial Siti sebagai seorang pedagang

[6] Zalva Nur Alva, *Stigmatisasi Masyarakat Terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi*, https://www.kompasiana.com/zalfanuralya0812/637e555108a8b52c5928c8d2/stigmatisasi-masyarakat-terhadap-perempuan-berpendidikan-tinggi diakses pada tanggal 24 November 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok Siti tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife) karena konten sehari-hari yang dibuatnya bisa menghasilkan pendapatan dan menjadi lahan untuk promosi suatu produk atau usaha. Dengan tujuan mencari personal branding, mempromosikan usaha saya dan mencari pendapatan.[7]

Subordinasi (dinilai lebih rendah dari laki-laki) terkait perempuan berdagang dianggap rendah karena menyepelekan gaji suami? Siti berpendapat berdasarkan sudut pandang wanita. Karena dirinya baru dengar ada pandangan perempuan dagang dianggap rendah jadi ya mungkin karena tergantung persepsi masing-masing. Karena tidak semua wanita pedagang itu menyepelekan gaji suami. Dari sudut pandang wanita biasanya perempuan berdagang karena mereka merasa nyaman dan bangga jika memiliki kemandirian financial. Meskipun dari suami juga sudah diberi nafkah cukup.[8]

Marginalalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan) bagi Siti sebagai perempuan selalu terbuka peluang untuk berkarya dan dalam pembuatan video Siti tidak mengalami kekerasan karena kebanyakan respon muncul dari para pengikut setianya atau netizen. Hal ini dibuktikan dengan video pertamanya berbagi kegiatan packing barang pesanan pembeli. Selain itu, dalam video tersebut tampak Mbak Siti sedang memberikan lebel pada barang dagangannya agar kelihatan menarik mendapatkan respon positif dari para netizen. Video berbagi kegiatan merapikan barang, kasih lebel harga, dan vlog kegiatan selama di

[7] Siti Munawaroh, *wawancara* 5 Juni 2023.
[8] Siti Munawaroh, *wawancara* 5 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

toko mendapatkan respon positif dari para netizen. Dan video ketiga berbagi lika-liku perjalanannya dalam membuka toko kosmetik mulai dari cod-an dengan pembeli yang rumahnya jauh. memilih tempat yang strategis, pemilihan cat tembok yang sesuai dengan tokonya juga mendapatkan respon positif dari netizen.

D. Akun Harniati Niar @harniati.niar

Postingan yang diunggah pada akun @harniati.niar di tik-tok pribadinya yang telah menimbulkan komentar positif yang membentuk keadilan hakiki perempuan pada konten tik-tok yang telah dibuatnya. Hal ini telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa keadilan hakiki perempuan terjadi karena pengalaman sosial dan biologis pada perempuan. Lima pengalaman sosial yakni s*tigmatisasi* (dipandang buruk/negatife), subordinasi (dinilai rendah/lebih rendah dari laki-laki), marginalisasi (peminggiran dari akses-akses penting kehidupan), kekerasan, dan bebas ganda (domestik atau publik). Sedangkan untuk pengalaman biologis meliputi menstruasi, hamil, melahirkan, nifas dan menyususi.

Pada postingan video pertama @harniati.niar perempuan berbagi kegiatan belanja ke pasar, video kedua berbagi kegiatan dikampung suami dan video ketiga kegiatannya belanja cemilan, membelikan hp baru adik ipar dan panen buah pala. Harniati tidak mengalami kendala dalam pengalaman biologis. Pengalaman sosial Harniati sebagai seorang pedagang dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok Harniati tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

atau negatife) karena tujuan Harniati membuat video untuk mencari kesibukan disela-sela menjadi ibu rumah tangga..[9]

Subordinasi (dinilai lebih rendah dari laki-laki) terkait perempuan sebagai ibu rumah tangga dianggap rendah atau karena bergantung kepada suami? Bagi Harniati kepala keluarga adalah suami jadi wajar jika bergantung kepada suami karena itu juga merupakan kewajibannya.[10] Marginalalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan) bagi Harniati sebagai perempuan selalu terbuka peluang untuk berkarya dan dalam pembuatan video Harniati tidak mengalami kekerasan karena kebanyakan respon muncul dari para pengikut setianya atau netizen. Hal ini dibuktikan dengan video pertamanya berbagi kegiatan belanja ke pasar mendapatkan respon positif dari para netizen. Video kedua berbagi kegiatan dikampung suami. Tampak dalam video tersebut memperlihatkan suasana desa yang masih segar mendapatkan respon positif dari para netizen. Dan video ketiga membagikan kegiatannya belanja cemilan, membelikan hp baru adik ipar dan panen buah pala juga mendapatkan respon positif dari para netizen.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Table 4.1

Pengalaman biologis dan sosial dari berbagai aspek

No.	Nama akun	Aspek	Pengalaman biologis	Pengalaman Sosial
1.	Lina Wijayanti @lina.wijayanti	Pendidikan	Pengalaman biologis yang Lina Wijayanti alami adalah menstruasi.	1. Stigmatisasi : Dalam video yang diunggah Lina di akun tik-tok miliknya tidak mengalami stigmatisasi. Justru dorongan dan semanagat

[9] Harniati Niar, *wawancara* 25 Mei 2023.
[10] Harniati Niar, *wawancara* 25 Mei 2023.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				dari netizen yang muncul. 2. Marginalisasi : Dalam video yang diunggahnya mampu meminggirkan "Perempuan dianggap tidak penting". Hal ini menujukkan bahwa perempuan bisa bersaing dengan laki-laki. 3. Subordisasi: Dalam video ini, Lina menghilangkan anggapan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi. Nyatanya figure seorang guru perempuan yang mampu mendidik dan mengayomi anak didiknya sangat diperlukan. 4. Kekerasan : Dalam pembuatan video tidak pernah mengalami kekerasan, respon netizen selalu positif. 5. Beban ganda: Peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai guru
2.	Wiwi Fauziah @wifau	Profesi	Pengalaman biologis yang Wiwi Fauziah alami adalah mestruasi.	1. Stigmatissai : Dalam video yang diunggah Wiwi di akun tik-tok miliknya tidak mengalami stigmatisasi. Justru dorongan dan semanagat dari netizen yang muncul. 2. Marginalisasi : Dalam video yang diunggahnya mampu meminggirkan "Perempuan dianggap tidak penting". Hal ini menujukkan bahwa perempuan bisa bersaing dengan laki-laki. 3. Subordisasi : Dalam video ini, Wiwi menghilangkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				anggapan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi. Nyatanya untuk menjadi perempuan berkarir yang bisa berdaya saing untuk mencerdasakan juga butuh sosok seorang perempuan. 4. Kekerasan: Dalam pembuatan video tidak pernah mengalami kekerasan, respon netizen selalu positif. 5. Beban ganda; Peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai dosen
3.	Siti Munawaroh @mbak.sitii	Pedagang	Pengalaman biologis yang Mbak Siti alami adalah menstruasi, hamil, melahirkan, nifas dan menyusui.	1. Stigmatisasi : Dalam video yang diunggah Siti di akun tik-tok miliknya tidak mengalami stigmatisasi. Justru dorongan dan semanagat dari netizen yang muncul 2. Marginalisasi : Dalam video yang diunggahnya mampu meminggirkan "Perempuan dianggap tidak penting". Hal ini menujukkan bahwa perempuan bisa bersaing dengan laki-laki. 3. Subordisasi : Dalam video ini, Siti menghilangkan anggapan bahwa perempuan tidak perlu bekerja. Nyatanya meningkatnya biaya hidup mendorong perempuan untuk aktif bekerja guna untuk menambah penghasilan. 4. Kekerasan : Dalam pembuatan video tidak pernah mengalami kekerasan, respon netizen

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

				selalu positif. 5. Beban ganda : Peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai pedagang.
4.	Harniati Niar @harniati.niar	Ibu rumah tangga	Pengalaman biologis yang Harniati alami adalah menstruasi.	1. Stigmatissai : Dalam video yang diunggah Harniati di akun tik-tok miliknya tidak mengalami stigmatisasi. Justru dorongan dan semanagat dari netizen yang muncul 2. Marginalisasi : Dalam video yang diunggahnya mampu meminggirkan "Perempuan dianggap tidak penting". Hal ini menujukkan bahwa perempuan bisa bersaing dengan laki-laki. *3.* Subordisasi : Dalam video ini, Harniati menghilangkan anggapan bahwa perempuan sebagai ibu rumah tangga dianggap rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Harniati mampu berdaya saing untuk menjadi konten *creator*. 4. Kekerasan : Dalam pembuatan video tidak pernah mengalami kekerasan, respon netizen selalu positif. 5. Beban ganda Peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran publik sebagai konten *creator*.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa keempat perempuan Lina Wijayanti, Wiwi Fuziah, Siti Munawaroh dan Harniati Niar telah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mendapatkan pengalaman biologis dan sosialnya. Sehingga secara hakiki, keempat perempuan ini telah memperoleh haknya sebagai keadilan hakiki perempuan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya mengenai jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok studi analisis keadilan hakiki menurut Nur Rofiah dapat disimpulkan bahwa, pada akun tik-tok Lina Wijayanti @lina.wijayanti Lina, Wiwi Fauziah @wifau, Siti Munawaroh @mbak.sitii, Harniati Niar @harniati.niar tidak mengalami kendala dalam pengalaman biologis.

Pengalaman sosial Lina sebagai seorang guru dan konten creator terkait video yang di unggahnya di tik-tok @lina.wijayanti tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife), subordinasi (dinilai lebih rendah daripada laki-laki). marginalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan), beban ganda dan kekerasan. Terkait isu tentang perempuan berpendidikan dianggap rendah karena ujung-ujungnya di dapur. Lina Wijayanti menjawab setiap orang boleh berpendapat, berasumsi beda dan punya cara pandang sendiri. Lina pribadi lebih bagaimana menigkatkan value diri untuk bisa berkontribusi untuk masyarakat termasuk mereka yang punya pemikiran demikian, agar mereka juga merasa dampak adanya perubahan atau kebaikan dari apa yang bisa perempuan lakukan. Jika akhirnya tidak seluas itu, maka setidaknya saya cukup bermanfaat untuk keluarga kecil saya suatu saat nanti. Toh tidak ada buruknya "perempun kembali ke dapur". Pengalaman sosial Wiwi sebagai seorang dosen dan konten creator terkait video yang di unggahnya di tik-tok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Wiwi tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife), subordinasi (dinilai lebih rendah daripada laki-laki). marginalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan), beban ganda dan kekerasan. Terkait isu perempuan berprofesi atau bekerja, nanti kalua nikah tidak sepadan tidak laku. Wiwi tidak memusingkan hal ini lebih kepada bagaimana saya bisa survive dan bermanfaat untuk orang lain, meskipun orang tersebut mencemooh atau berpendapat terkait "tidak laku. Ketiga, pendapat Siti Munawaroh tentang perempuan berdagang dianggap rendah karena menyepelekan gaji suami. Karena tidak semua wanita pedagang itu menyepelekan gaji suami, Dari sudut pandang wanita biasanya perempuan berdagang karena mereka merasa nyaman dan bangga jika memiliki kemandirian financial.

Pengalaman sosial Siti sebagai seorang pedagang dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok @mbak.sitii tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife), subordinasi (dinilai lebih rendah daripada laki-laki). marginalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan), beban ganda dan kekerasan. Terkait isu perempuan berdagang dianggap rendah karena menyepelekan gaji suami? Siti berpendapat berdasarkan sudut pandang wanita. Karena dirinya baru dengar ada pandangan perempuan dagang dianggap rendah jadi ya mungkin karena tergantung persepsi masing-masing. Karena tidak semua wanita pedagang itu menyepelekan gaji suami. Dari sudut pandang wanita biasanya perempuan berdagang karena mereka merasa nyaman dan bangga jika memiliki kemandirian financial. Meskipun dari suami juga sudah diberi nafkah cukup.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengalaman sosial Harniati sebagai seorang ibu rumah tangga dan konten *creator* terkait video yang di unggahnya di tik-tok @harniati.niar tidak mengalami stigmatisasi (dipandang buruk atau negatife), subordinasi (dinilai lebih rendah daripada laki-laki). marginalisasi (peminggiran dari akses-akses kehidupan), beban ganda dan kekerasan. Terkait isu tentang perempuan sebagai ibu rumah tangga dianggap rendah atau karena bergantung kepada suami. Menurut Harniati kepala keluarga adalah suami jadi wajar jika bergantung kepada suami karena itu juga merupakan kewajibannya. Dapat disimpulkan bahwa keempat perempuan Lina Wijayanti, Wiwi Fuziah, Siti Munawaroh dan Harniati Niar telah mendapatkan pengalaman biologis dan sosialnya. Sehingga secara hakiki, keempat perempuan ini telah memperoleh haknya sebagai keadilan hakiki perempuan.

B. Saran

Pada penelitian ini menekankan kepada bagaiman jati diri perempuan berhijab pada konten tik-tok analisis keadilan hakiki menurut Nur Rofiah sekaligus mengenalkan konten tik-tok yang di upload dari masing-masing konten *creator*. Masih banyak aspek lain yang perlu diteliti oleh peneliti ke depannya mengenai konten tik-tok. Misalkan saja mengenai tema-tema lain yang dbahas dan masalah-masalah lain yang ada di dalam konten tik-tok. Semua ini bisa dijadikan topik yang diteliti dan dikembangkan ke depannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press), 2009

Anwar, Etin. *Jati Diri Perempuan dalam Islam* (Bandung:PT. Mirzan Pustaka,2021).

Baidan, Nashrudin, *Tafsir bi al-Ra"yi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru,1993).

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020).

Ismail, Nurjannah, *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*, (Yogyakarta: LkiS, 2003).

Jamal, Ibrahim Muhammad Al, *Fiqih muslimah Ibadat Muamalat*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005).

Maelong, Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Muawanah, Aulia Risalatul, *"Feminisme Islam Dalam Jati Diri Perempuan Dalam Islam Perspektif Jurgen Habermas". 2021*.

Muthahari, Murthada, *Hak-Hak Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera, 1995).

Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Rofi"ah, Nur, *Nalar Kritis Muslimah: Refleksi Atas Keperempuan, Kemanusiaan dan* Keislaman .(Bandung: Afkaruna, 2020).

Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. (Jakarta : PT. Erlangga), 2007.

Setiawan, Heri, *Kuasa Jilbab Di Indonesia*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2009.

Shaleh, K.H.. Shaleh. dkk, *Asbabun Nuzul* (Bandung: Diponegoro, 2007).

Sihab, M Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Taufik, Kusumayadi Amir, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Mengenai Jilbab* (Kuala Lumpur:Pustaka Jasmin,1989).

Windarti, Lusi, *Transgender dan Pencarian Jati Diri,* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

Ztf, Bob, *Islam Dialektis,* (Malang : Umm Press, 2005).

Jurnal

Mutrofin, "*Kesetaraan Gender dalam Pandangan Amina Wadud dan Riffat Hasan*", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam,* Vol.3. No.1 2013.

Wawancara

Harniati Niar, *wawancara* 25 Mei 2023.

Lina Wijayanti, *wawancara*, 5 Juni 2023.

Siti Munawaroh, *wawancara* 5 Juni 2023.

Wiwi Fauziah, *wawancara*, I Juni 2023.

Internet

Alva, Zalva Nur, *Stigmatisasi Masyarakat Terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi*, https://www.kompasiana.com/zalfanuralya0812/637e555108a8b52c5928c8d2/stigmatisasi-masyarakat-terhadap-perempuan-berpendidikan-tinggi diakses pada tanggal 24 November 2022

Alva, Zalva Nur, *Stigmatisasi Masyarakat Terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi*, https://www.kompasiana.com/zalfanuralya0812/637e555108a8b52c5928c8d2/stigmatisasi-masyarakat-terhadap-perempuan-berpendidikan-tinggi diakses pada tanggal 24 November 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artikel NaikPangkat.com https://naikpangkat.com/lina-wijayanti-korban-broken-home-yang-kini-sukses-di-bidang-pendidikan-dan-bisnis/ diakses pada tanggal 10 November 2022

Fauziah, Wiwi, https://vt.tiktok.com/ZSLrt6tkb/ diakses pada tanggal 24 Maret 2023.

Fauziah, Wiwi, https://vt.tiktok.com/ZSLrtSnrY/ diakses pada tanggal 28 Januari 2023.

Fauziah,Wiwi, https://www.tiktok.com/@wifau/video/7207741385561132314?_r=1&_t=8dLYw4vi0v3&social_sharing=v2 diakses pada tanggal 07 Maret 2023.

Istianah, Tia..https://swararahima.com/2022/06/20/3983/ diakses pada tanggal 20 Juni 2022.

Jalastoria, *5 Ketidakadilan Gender, Ini Bentuknya*, https://www.jalastoria.id/5-ketidakadilan-gender-ini-bentuknya/ diakses pada tanggal 18 April 2023.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.web.id/jati%20diri

Karimah, Roudhatul. https://tanwir.id/konsep-keadilan-gender-versi-nur-rofiah/ diakses pada tanggal bulan Januari 2023.

Munawaroh, Siti https://vt.tiktok.com/ZSLhf1LLW/ diakses pada tanggal 06 Augustus 2023.

Munawaroh, Siti, https://vt.tiktok.com/ZSLhf4VjS/ diakses pada tanggal 19 Juni 2023.

Munawaroh, Siti, https://vt.tiktok.com/ZSLhySK89/ diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Musta‟ana,Aan http://mtsnsusukan.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=13%3Aartikel3&catid=15%3Aartikel3&Itemid=3 diakses pada tanggal 06 Februari 2012 pukul 06.59 WIB.

Niar, Harniati, https://vt.tiktok.com/ZSLhf3KKa/ diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

Niar, Harniati, https://vt.tiktok.com/ZSLhPB9gY/ diakses pada tanggal 08 Juni 2023.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Niar, Harniati, https://vt.tiktok.com/ZSLhPyTSD/ diakses pada tanggal 10 Juni 2023.

Profil tik-tok Harniati Niar, https://www.tiktok.com/@harniatiniar/video/7243301994079735045 diakses pada tanggal 12 Juni 2023.

Profil tik-tok Lina Wijayanti, https://www.tiktok.com/@lina.wijayanti diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

Profil tik-tok Siti Munawaroh https://www.tiktok.com/@mbak.sitii diakses pada tanggal 11 Juni 2023.

Profil tik-tok Wiwi Fauziah, https://www.tiktok.com/@wifau diakses pada tanggal 1 Juni 2023.

Puspita, Meri Puspita https://pojoksosmed.com/tiktok/tik-tok-adalah/ Diakses pada tanggal 8 Oktober, 2020.

Rofiah, Nur, https://reducates.com/articles/tafsir-perspektif-keadilan-hakiki-perempuan diakses pada tanggal 12 Maret 2022.

Rokhana, Siti, https://www.gurusiana.id/read/sitirokhana/article/ekspresi-diri-1974308 diakses pada tanggal 14 Januari 2023.

Wijayanti, Lina, https://vt.tiktok.com/ZSLrGafrb/ diakses pada tanggal 28 Mei 2023.

Wijayanti, Lina, https://vt.tiktok.com/ZSLrGQW83/ diakses pada tanggal 15 Desember 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id